

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TERPADU DI
MADRASAH TSANA WIYAH SWASTA ITTIKHADUL
KHOIRIYAH MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**SITI MAISARAH
NIM.TF.151106**

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TERPADU DI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ITTIKHADUL
KHOIRIYAH MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**SITI MAISARAH
NIM.TF.151106**

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	05-10-2015	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Jambi
Assalamu'alaikum wr.wb

AGENDA SKRIPSI	
NOMOR	In. 08 / DT / S / 03 / 2019
JURUSAN	PAI / BAKI / PGM / MTK / FSK / BIO / SI
TANGGAL	18 - 08 - 2019

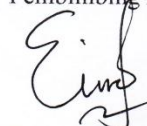
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : SITI MAISARAH
NIM : TF.151106
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2019
Pembimbing I



Eva Gusmira, M.Si
NIP.197904132009012006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	05-10-2015	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Jambi
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : SITI MAISARAH
NIM : TF.151106
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2019
Pembimbing II

Desy Rosmalinda, M.Pd
NIDN.2023128702



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B.33/D.II/PP.009/ 09 /2019

Skripsi/Tugas Akhir ini dengan Judul : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Siti Maisarah
NIM : TF.151106
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 81,64 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASAYAH

Ketua Sidang

Try Susanti, M.Si

NIP.197603032005012005

Penguji I

Drs. Rizalman, M. Pd

NIP.196310171998031002

Pembimbing I

Eva Gusmira, M.Si

NIP.197904132009012006

Penguji II

Rahmi Putri Wirman, M.Si

NIP.198405012011012021

Pembimbing II

Desy Rosmalinda, M.P

NIDN.2023128702

Sekretaris Sidang

Hanami, S.Pd.I

NIP.197004111993031000

Jambi, 9 September 2019

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN

Dr. Hj. Armida, M.Pd.I

NIP.196212231999032001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2019

Penulis



Siti Maisarah

TF. 151106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Ayahanda (Akhmad Subki) dan ibunda saya (Umi Kalsum) Yang selalu mendo'akan Ku dalam setiap sujud, Alm Abangku (Fahrurozi), Adikku (Nurul Azizah) , (Ratna Pertiwi) dan Alm Adikku (Ahmad Amin Kodri), serta teruntuk kamu (Gunawan) Terimakasih atas semangat dan cinta yang telah kalian berikan sehingga semua perjalanan ini terasa ringan saat dilalui.

Sahabat-sahabatku di jurusan Fisika UIN STS Jambi angkatan 2015, serta sahabat-sahabatku Nia Astuti, Sumarni, Nur Hasanah, Muawanah, Nada Soraya, Wilda Yanti. Terimakasih untuk semua semangat dan dorongan selama ini hingga perjalanan ini terasa lebih manis. Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi dan selamanya, bersama kalian suka dan duka berbaur dalam kasih.

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggan, hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan, Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Amin

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

(الرعد)

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Anonim, Al-Qur’an dan Terjemahannya Departemen Agama RI,2007: hlm)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Siti Maisarah
Prodi : Tadris Fisika
Judul : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual. Penerapan Pembelajaran Kontekstual ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi dengan jumlah 20 orang siswa yang terdiri 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di kelas VIII, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diukur dari evaluasi Siklus I dan Siklus II dengan nilai rata-rata pada siklus I 73,75 dan siklus II 81,75. Jumlah presentase siswa yang berhasil pada siklus I adalah 60% dan siklus II adalah 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam terpadu siswa kelas VIII di sekolah Madrasah Ittikhadul khoriyah Muaro Jambi .

Kata Kunci : Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Name : Siti Maisarah
Department : Physical Education
Title : Application of Contextual Learning to Improve Student Learning Outcomes in Integrated Natural Sciences at the Private Madrasah Tsanawiyah Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi

This study aims to improve student learning outcomes in the Integrated Natural Sciences Subject in the Madrasah Tsanawiyah Private Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi through the Application of Contextual Learning. The application of Contextual Learning is classroom action research with 2 cycles. While data collection is done by observation, documentation, and test techniques. This research was conducted in class VIII of the Madrasah Tsanawiyah Private Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi with a total of 20 students consisting of 7 male students and 13 female students. This study found that the application of contextual learning can improve learning outcomes in Integrated Natural Sciences subjects in class VIII, this study shows that student learning outcomes in the learning process are measured from the evaluation of Cycle I and Cycle II with an average value in cycle I 73,75 and cycle II 81,75. The percentage of students who succeeded in the first cycle was 60% and the second cycle was 85%. Based on these results it can be concluded that the application of contextual learning can improve the results of integrated natural science learning of class VIII students at Madrasah schools Ittikhadul khoriyah Muaro Jambi

Keywords : Contextual Learning, Learning Outcomes, Science

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis haturkan sepenuhnya kepada Allah SWT, maha pencipta alam semesta, maha member dengan segala rahmat yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis diberi kejernihan dalam berpikir, ketenangan dalam berbuat, kekuatan dalam beraktifitas untuk menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi”. Sholawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada sosok manusia mulia yang telah Allah SWT janjikan syurga untuknya, dialah Rosullullah SAW. Begitu pula kepada keluarga, sahabat serta para umatnya yang senantiasa setia melaksanakannya sunnahnya serta tiada lelah memikul beban dakwah

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Tadris Fisika UIN STS Jambi.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulisan banyak mendapat bantuan, dukungan, dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu pafda kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepas:

1. Bapak Dr. Hadri Hasan, MA selaku rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prop. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph.D, Bapak Dr. H. Hidayat, M.Pd, dan Dr. Hj Fadhilah, MPd, wakil rektor I,II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Armida M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah DAN keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando M.Si selaku ketua program Studi Tadrpis Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

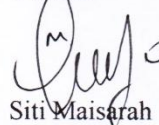
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Ibu Eva Gusmira, M.Si dan Ibu Desy Rosmalinda, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, umumnya telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Pada karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
8. Kepada perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam peminjaman buku-buku yang dibutuhkan selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin Ya Robbal'alam.

Jambi, Mei 2019

Penulis



Siti Maisarah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI I.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI II	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	5
B. Acuan Teoritik	10
C. Model Tindakan	13

D. Hipotesis Tindakan	16
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	19
B. Rancangan Tindakan	19
C. Desain dan Prosedur Penelitian.....	20
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	23
E. Sumber Data.....	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan.....	30
B. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Nilai Rata-rata Ulangan.....	2
Tabel IV.I	Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	28
Tabel IV.2	Aktivitas Siswa Siklus I.....	32
Tabel IV.3	Aktivitas Guru Siklus I	35
Tabel IV.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	37
Tabel IV.5	Aktivitas Siswa Siklus II.....	42
Tabel IV.6	Aktivitas Guru Siklus II.....	45
Tabel IV.7	Hasil Belajar Siswa Siklus II	47
Tabel IV.8	Perkembangan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus.....	50
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa yang Diamati pada Setiap Siklus	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Penerapan Pembelajaran Kontekstual.....	17
Gambar III.1	Daur Siklus PTK Model Kurt Lewin	18
Gambar III.2	Kisi-Kisi Instrumen Ukur Hasil Belajar Siswa	23
Gambar IV.1	Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	29
Gambar IV.2	Grafik Aktivitas Siswa Siklus I	34
Gambar IV.3	Grafik Aktivitas Guru Siklus I	37
Gambar IV.4	Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	39
Gambar IV.5	Grafik Aktivitas Siswa Siklus II	44
Gambar IV.6	Grafik Aktivitas Guru Siklus II	46
Gambar IV.7	Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	48
Gambar IV.8	Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus	50
Gambar IV.9	Grafik Aktivitas Siswa Pada Setiap Siklus	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang membelajarkan siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga dituntut untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Rusman, 2010). Salah satunya dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Dalam perkembangannya, guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam serta mengetahui kondisi siswa disamping penguasaan keterampilan yang lain.

Wibowo (2011) menjelaskan bahwa model pembelajaran yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk tercapainya hasil belajar yang baik serta membiasakan siswa terlibat aktif pada berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan karakter diri siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Tsanawiyah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup (Permendiknas, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2019 bersama Bapak M. Syaipuddin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah khususnya di kelas VIII mengungkapkan bahwa siswa tidak banyak mengajukan pertanyaan maupun berpendapat mengenai materi yang dipelajari. Selain itu dalam tugas kerja sama kelompok siswa juga tidak banyak berpendapat maupun saling berdiskusi tentang materi yang dibahas oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di kelas VIII MTs Ittikhadul Khoiriyah, mengungkapkan bahwa: siswa merasa sulit dalam

memahami rumus fisika dan siswa merasa bosan dalam pembelajaran fisika karena metode yang digunakan oleh guru metode ceramah.

Berdasarkan analisa peneliti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu yang dilaksanakan belum berjalan dengan optimal. Rendahnya hasil belajar siswa Mts Ittikhadul Khoriyah Muara Jambi dapat dilihat dari nilai Ulangan Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muara Jambi

Tabel 1.1
Nilai rata-rata Ulangan Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa yang tuntas
VII A	17	7	10	41,17%	58,82%
VII B	16	6	10	37,5%	62,5%
VIII	20	12	8	60%	40%
IX A	22	8	14	36,36%	63,63%
IX B	21	6	15	28,57%	71,42%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Dilihat dari analisis tabel 1.1 nilai rata-rata dan presentase ketuntasan yang relatif rendah pada kelas VIII, maka berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran dominan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dengan menuangkan informasi sebanyak-banyaknya ke siswa, dengan kata lain siswa dijadikan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai bahan untuk pemecahan masalah yang diajukan, maka pembelajaran yang digunakan pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat (Suprijono, 2009).

Dengan demikian, tujuan pembelajaran kontekstual adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang dihadapi.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah maka penelitian ingin menerapkan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah peneliti menyakini dengan penerapan pembelajaran kontekstual dapat mengatasi masalah-masalah yang peneliti temukan dikelas VIII tersebut sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: **Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dikelas VIII MTs Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi
2. Penelitian ini menerapkan pembelajaran kontekstual pada materi cahaya
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan serta untuk memperjelas masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Penerapan pembelajaran kontekstual dapat

meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas VIII MTs Ittihadul Khoiriyah Muara Jambi ”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu siswa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah .

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Sebagai masukan bagi guru dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
- 2) Menambah wawasan berbagai model pembelajaran khususnya pembelajaran kontekstual
- 3) Penelitian ini dapat dipakai sebagai penambah pengetahuan peneliti dan bekal pengalaman sebagai calon guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Konseptual

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Rahman (2014) Model ialah suatu abstraksi yang dapat digunakan untuk membantu memahami sesuatu yang tidak bisa dilihat atau dialami secara langsung. Model adalah representasi realitas yang disajikan dengan suatu derajat struktur dan urutan. Suherman dan Winataputra mengatakan bahwa: “ model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2009). Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Trianto (2011) model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur yaitu:

- a. Resional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar. (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperoleh agar model tersebut dapat dilandaskan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menfokuskan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2006).

Pembelajaran kontekstual yaitu suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka Wina Sanjaya (2011).

Selain itu Rusman (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri maka, pembelajaran tidak hanya sekedar produk akan tetapi yang terpenting adalah proses dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Uraian tersebut memiliki makna yang tidak jauh berbeda yaitu bahwa pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang bukan hanya mentransformasi pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan lebih menekankan pada pembelajaran berdasarkan kehidupan nyata sebagai upaya memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif dalam mencari dan mengembangkan kemampuan diri yang kemudian dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Smith (2006) tentang pembelajaran kontekstual dan pengalaman belajar dalam kurikulum keluarga menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual akan memberikan pengetahuan secara langsung serta membiasakan anak belajar sesuai dengan kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual memiliki tujuh prinsip dasar yaitu, konstruktivisme, menemukan (*inquiry*), bertanya, masyarakat belajar,

pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Prinsip dasar tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan karakter diri siswa terutama karakter karakter komunikatif dan rasa ingin tahu. Dengan dasar konstruktivisme, menemukan, bertanya, dan masyarakat belajar, rasa ingin tahu siswa akan berkembang dan kemudian mempengaruhi komunikasinya dengan dasar refleksi dan penilaian sebenarnya (Rusman, 2010). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual mengarahkan siswa mengalami kegiatan belajar sendiri untuk menemukan pengalaman yang baru, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan karakter diri yang dimilikinya.

3. Hasil Belajar

Tujuan proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman (dalam Jihad, 2008) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan Purwanto (2011).

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menunjuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkap pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan

- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis prinsip keilmuan, keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku (Suprijono, 2009)

Setelah melalui proses belajar maka siswa dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar(Sudjana, 2008)

Dari uraian tersebut telah terpaparkan, maka hakikat hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Dunia pendidikan erat kaitannya dengan kata belajar, pembelajaran, serta hasil belajar. Dalam suatu pembelajaran terdapat proses kegiatan belajar yang akan menentukan perolehan hasil belajar. Menurut Mulyati (2005) menjelaskan bahwa “Belajar merupakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

usaha individu untuk mencapai tujuan peningkatan atau perubahan diri melalui kegiatan latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan yang tidak terjadi secara kebetulan.” Dan Anni (2007) menjelaskan bahwa “Belajar merupakan proses terpenting bagi perubahan perilaku manusia tentang yang dipikirkan dan dikerjakannya serta memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, kepribadian dan tentang presepsi.”

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan perilaku manusia secara individu serta interaksi dengan lingkungan sekitar yang berupa hasil pemikiran siswa maupun pengalaman yang dialami oleh siswa. Kegiatan belajar menjadi hal yang utama dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Isjoni (2011) menjelaskan bahwa “Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.” Pembelajaran diupayakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta membentuk atau mengubah karakter siswa melalui prosedur-prosedur tertentu. Melalui kegiatan pembelajaran guru mendapatkan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar dan penilaian terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar, tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Menurut Anni (2007) menjelaskan bahwa “Dalam kegiatan pembelajaran, perubahan perilaku yang dicapai oleh siswa diarahkan pada perkembangan karakter diri sebagai bagian dari hasil belajar.”

Pada pengembangan karakter siswa, hasil belajar yang dinilai meliputi perilaku dan kepribadian seseorang. Hasil belajar pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan perilaku dan kepribadian seseorang meliputi: (1) kognitif, yaitu berkaitan dengan kemampuan pengetahuan atau informasi yang dimiliki, (2) afektif, yaitu berkaitan dengan perasaan yang dimiliki ketika menghadapi suatu keadaan, dan (3) psikomotorik yang berkaitan dengan fisik dan keterampilan. Hasil belajar yang diukur

dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, yaitu hasil belajar konseptual yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah adanya post test.

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntun sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Dengan demikian, IPA pada hakikatnya adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya.

B. Acuan Teoritik

1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Menyatakan Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Abdul Majid, 2017).

Pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik mengetahui makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat (Suprijono, 2009).

CTL merupakan konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan di kelas dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai individu, anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi, 2002).

Pembelajaran kontekstual memusatkan pada bagaimana peserta didik mengerti makna dari apa yang mereka pelajari, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, bagaimana mencapainya dan bagaimana mereka membuktikan apa yang mereka pelajari (Suprijono, 2019).

Sementara itu, menurut dokumen pada *Center for Occupational Research and Development* (CORD) yang dikutip oleh (Cecep, 2002) menyampaikan 5 strategi bagi pendidik (guru) dalam rangka penerapan pembelajaran kontekstual, yaitu:

- 1) *Relating*: Belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata
- 2) *Experiencing*: Belajar ditekankan kepada penggalan (*exploration*), penemuan (*discovery*), dan penciptaan (*invention*)
- 3) *Applying*: Pengetahuan dipresentasikan di dalam konteks pemanfaatannya
- 4) *Cooperating*: Belajar melalui konteks komunikasi interpersonal, pemakaian bersama
- 5) *Transferring*: Belajar memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.

Menurut Suprijono (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama, yakni:

- 1) Konstruktivisme (*constructivism*). Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Menemukan (*inquiry*). Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik.
- 3) Bertanya (*questioning*). Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Masyarakat belajar (*learning community*). Ciptakan masyarakat belajar dengan membentuk kelompok-kelompok belajar.
- 5) Pemodelan (*modeling*). Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Refleksi (*reflection*). Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*). Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Menurut Suhana (2014) “Tujuan pembelajaran kontekstual untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi dan sebagainya, sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya”.

2. Langkah- langkah Pembelajaran Kontekstual

Abdul Majid (2017) menyatakan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajarn kontekstual adalah :

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berkerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi diakhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

3. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Kontekstual

a. Kelebihan

Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan rill. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

b. Kelemahan

Karena di dalam pembelajaran kontekstual ini siswa diharapkan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, maka dibutuhkan

pembelajaran yang cukup lama, karena akan sedikit sulit bagi siswa menemukan suatu konsep dengan pengetahuannya sendiri. Selain itu keleluasaan waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk bisa mengkontruksi pengetahuan lama dengan pengetahuan barunya akan berjalan lamban, karena waktu tersebut lebih banyak digunakan siswa untuk bermain dengan teman-temannya.

C. Model Tindakan

Model kurt lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *action research* atau penelitian tindakan (Hamzah, Dkk. 2014).

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Adapun kelebihan dan kelemahan dalam model ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuan sendiri.
- 3) Kontekstual adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- 4) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam kontekstual ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

D. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis berusaha menggali informasi terhadap penelitian-penelitian yang lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang digarap oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk melihat masalah-masalah yang diteliti. Adapun peneliti dahulu yang dikemukakan:

Penelitian yang dilakukan oleh Atiko Marthasari Putri (2013) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Pendekatan Snowball Throwing Untuk Mengembangkan Karakter Komunikatif dan Rasa Ingin Tahu Siswa SMP” Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 15 Semarang yang terdiri dari 33 siswa. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket skala sikap, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhani (2013) dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan hasil Belajar SAINS Sifat Cahaya Siswa Kelas V SD” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Sains peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 9 peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun skenario pembelajaran yang pada siklus I sebesar 76,25% dan siklus II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sebesar 86,25% dan peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada siklus I sebesar 77,08% dan pada siklus II sebesar 89,58%. Sementara itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya (data awal) sebesar 63,33 menjadi 68,13 pada siklus I dan pada siklus II menjadi sebesar 87,52. Dengan demikian penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Sains di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang Timur telah meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartini Hutagaol (2013) dengan judul “Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama” Masalah dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan representasi matematis siswa. Penelitian ini berbentuk eksperimen, kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran kontekstual, dan kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar kemampuan representasi matematis siswa. Instrumen tersebut telah memenuhi syarat validitas isi, sehingga telah memiliki ketepatan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, serta memiliki koefisien reliabilitas 0,76 dan diinterpretasikan bahwa derajat reliabilitas instrumen yang digunakan adalah kategori tinggi dengan demikian dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian. Temuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa sekolah menengah pertama. Hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, kemampuan representasinya lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan lainnya: siswa yang belajar dengan pembelajaran kontekstual kemampuan mengkaji, menduga, hingga membuat kesimpulan berkembang dengan baik, dibanding siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggeraini (2013) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Kontekstual pada

Siswa Kelas VB SDN Balang Baru 1 Kota Makasar “Diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran IPS masih rendah dan belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil pembelajaran IPS disebabkan oleh banyak faktor diantaranya : (1) Guru dalam mengimplementasikan pelajaran IPS saat ini masih bersifat konvensional. (2) guru mengarahkan bahan IPS hanya berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai. (3) Guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran IPS, siswa hanya pasif didalam pembelajaran. (4) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu dari 43 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang siswa atau hanya 34,88%. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial masih rendah.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011)

Berdasarkan uraian diatas, smaka peneliti mengajukan hipotesis penelitian ini melalui Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu di MTs Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi.

F. Kerangka Berpikir

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar baik faktor internal maupun eksternal. Faktor ekstern yang dirasa perlu diperhatikan adalah pencipta suasana belajar yang efektif dan kondusif bagi keberhasilan pengalaman belajar siswa. Keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pengalaman belajar memiliki korelasi yang positif terhadap hasil belajar siswa. penciptaan suasana belajar yang memberikan makna terhadap pengalaman belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. penciptaan suasana belajar yang efektif ditentukan oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

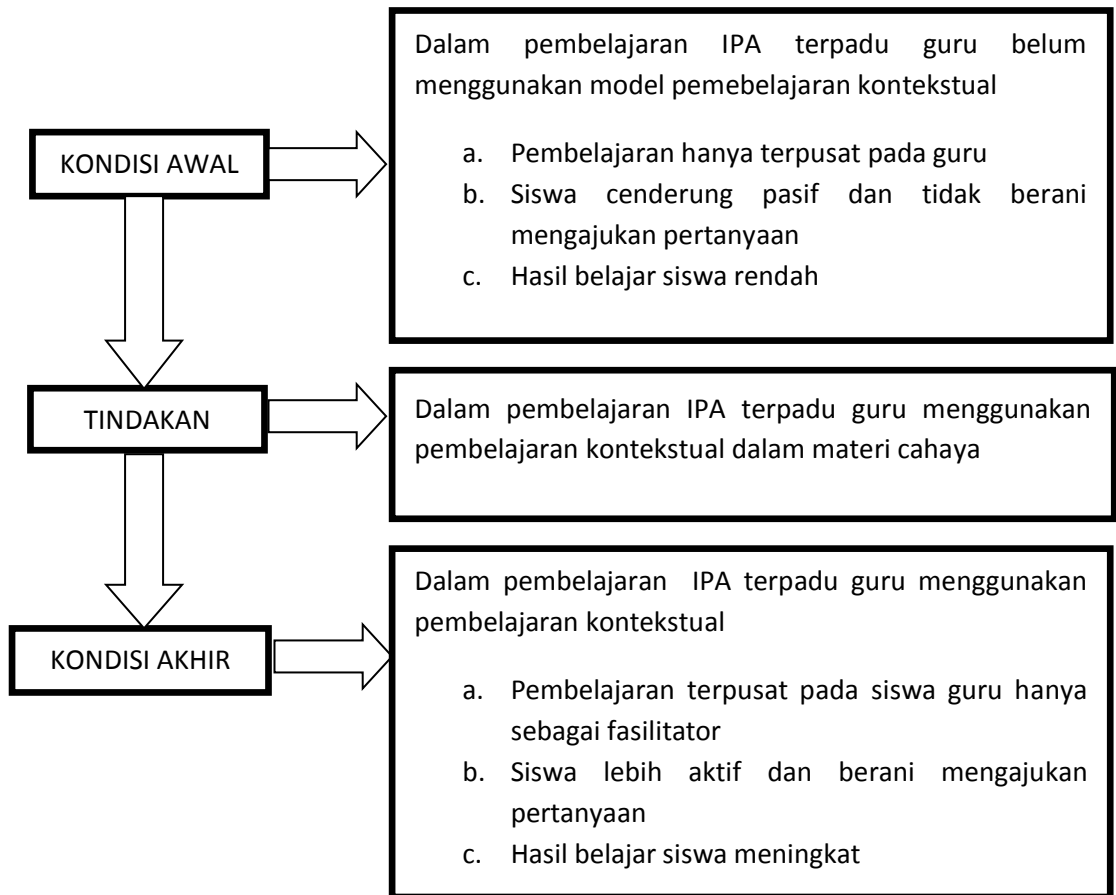
Pemilihan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa sangat disarankan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran, karakteristik sekolah. Metode pembelajaran menentukan kejelasan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa sehingga pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Metode konvensional atau ceramah merupakan bentuk pengajaran yang berpusat pada aktivitas guru dan menekankan pada penghapalan konsep yang ada, sehingga menyebabkan siswa kurang mandiri dan kurang berkembangnya kreatifitas serta daya nalarnya. Pelaksanaan pembelajaran kontekstual menjadikan siswa lebih terlibat aktif dan meningkatkan keberanian siswa. Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan nyata, membuat siswa terbiasa menemukan banyak hal-hal yang dapat meningkatkan rasa ingin tahunya. Ketika menemui keterkaitan materi pelajaran dalam kehidupan nyata, rasa ingin tahu siswa menjadi meningkat dari keadaan yang sebelumnya. Peningkatan rasa ingin tahu siswa ini dapat membuat siswa untuk tidak ragu bertanya ketika mengalami kesulitan serta membuat siswa terbiasa untuk mengungkapkan segala bentuk hasil yang telah diperoleh selama belajar.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar II.1 kerangka pikir Penerapan Pembelajaran Kontekstual

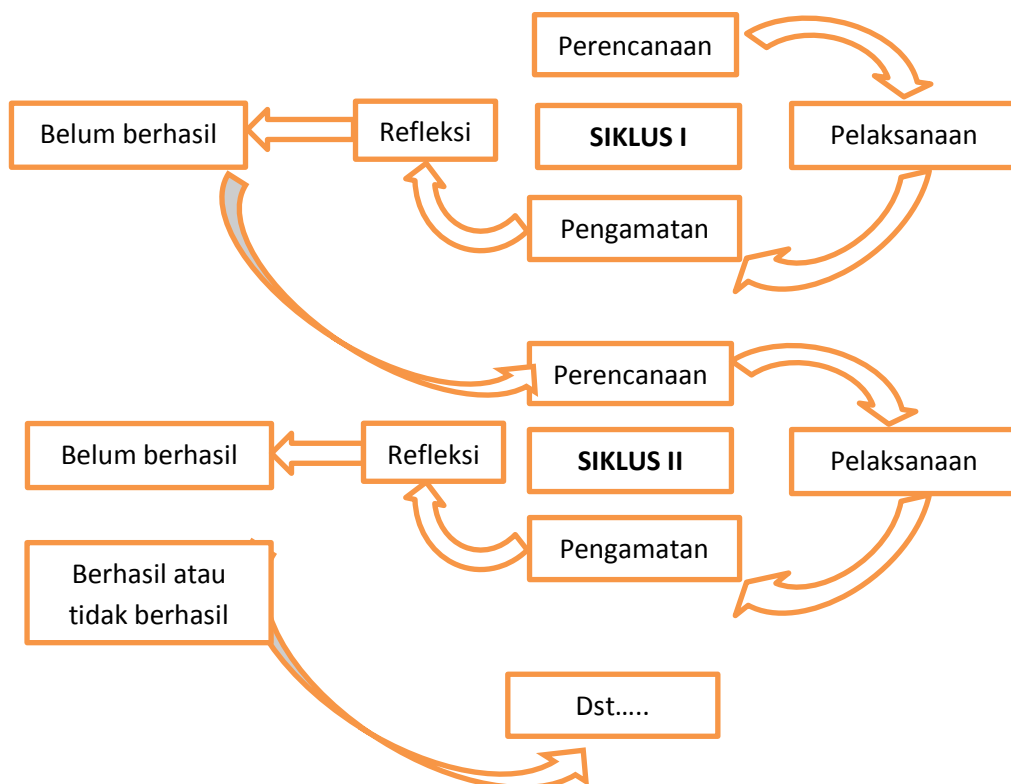
BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII yang berjumlah 20 orang peserta didik, waktu penelitian dilaksanakan tahun pelajaran 2019.

B. Rancangan Penelitian

Dalam Buku Arikunto (2011) terdiri dari empat tahapan yang sering dilalui yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) untuk lebih jelasnya, secara skematis keterkaitan antara setiap komponen dengan komponen yang lainnya dalam satu siklus dan antara siklus awal dan lanjutan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar III.1:



Gambar III.1 Daur Siklus PTK Model Kurt Lewin
(Suharsimi Arikunto 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Tindakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Classroom Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan” (Arikunto, 2012). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan empat aspek utama yang saling berkaitan, yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat dalam proses penelitian. Berdasarkan observasi awal dirancang suatu tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan kognitif siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tambahan pra siklus, jika satu siklus belum memperoleh hasil yang diharapkan, maka dilanjutkan siklus berikutnya yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

2. Prosedur Tindakan

1) Pra Siklus

Untuk pra siklus ini, peneliti akan melihat pembelajaran IPA pada materi yang diajarkan sebelumnya oleh guru di kelas. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru belum menggunakan model Pembelajaran Kontekstual dalam pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu hasil belajar peserta didik (rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal) dan juga observasi kegiatan pembelajarannya. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk

membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Kontekstual pada siklus 1 dan siklus 2.

2) Siklus Pertama

a) Perencanaan

- 1) Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi
- 2) Menentukan jadwal penelitian
- 3) Menentukan materi yang akan diberikan kepada peserta didik
- 4) Menyusun skenario pembelajaran
- 5) Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 6) Menetapkan materi pembelajaran dengan berpedoman pada siklus
- 7) Membuat lembar observasi
- 8) Menyiapkan bahan dan alat evaluasi

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan siklus dan RPP .
- 3) Mempelajari materi pada beberapa siklus dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- 4) Memberikan soal-soal latihan yang akan diselesaikan oleh peserta didik.
- 5) Mengamati setiap kegiatan siswa dalam KBM
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta memberikan motivasi.
- 7) Memberikan tes dan evaluasi pada setiap siklus.

c) Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati semua proses yang terjadi dalam pembelajaran yang berlangsung terhadap tindakan yang peneliti lakukan. Observasi ini dilakukan juga pada

peserta didik melalui catatan kegiatan kelompok yang telah mereka lakukan untuk mengetahui siapa saja yang aktif dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dalam proses pembelajaran pada setiap siklus.

d) Refleksi

Refleksi merupakan upaya mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Data yang diperoleh dari siklus pertama akan direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang diperoleh telah mencapai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil dari refleksi pertama akan digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya guna menyempurnakan lagi kekurangan yang ada pada siklus pertama .(Arikunto, 2010).

3) Siklus Kedua

Seperti halnya dengan siklus pertama, dalam siklus kedua ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Meneruskan perencanaan siklus pertama yang berkaitan dan juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi siklus pertama.

b) Pelaksanaan

Tindakan peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan juga melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sesuai hasil refleksi pada siklus pertama.

c) Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan juga mengadakan evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran siswa.

d) Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas penerapan model

pembelajaran kontekstual untuk mengoptimalkan aktifitas belajar dan kemampuan kognitif siswa kelas VIII di MTS Ittikhadul Khoiriyah.

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian ini tindakan yang diberikan dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Kriteria ketuntasan minimum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi pada mata pelajaran IPA adalah 70. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa.

Menurut (Rudyawan Hendri, 2016) menyatakan bahwa “suatu kelas akan dikatakan telah mencapai keberhasilan apabila kelas tersebut telah terdapat 77% siswa yang berhasil dari keseluruhan yang mengikuti proses pembelajaran.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini guru dan siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro jambi, guna untuk memperoleh data penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka semua siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi dilibatkan. Aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, menyusun rencana penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pembelajaran Kontekstual

a) Defenisi Konseptual

Pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual yaitu suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka Wina Sanjaya (2011).

b) Defenisi Operasional

Abdul Majid (2017) menyatakan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajarn kontekstual adalah :

- h. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berkerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- i. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- j. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- k. Ciptakan masyarakat belajar
- l. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- m. Lakukan refleksi diakhir pertemuan
- n. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

2. Hasil Belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan pembelajaran. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang *relative* menetap.

b) Defenisi Operasional

Menurut (Suharsimi, 2010) menerangkan bahwa penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar Observasi : menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA.
- b) Lembar Tes Soal : menggunakan lembar kerja atau butir soal untuk mengukur belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Ukur Hasil Belajar Siswa

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Nomor Butir	Jumlah
Kognitif	Pengetahuan	1,3	2
	Pemahaman	2	1
	Penerapan	4,5	2
	Jumlah		5

d) Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Observasi : menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan pengamatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan Model Pembelajaran Kontekstual.
- 2) Tes Hasil Belajar : Menggunakan lembar kerja atau butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk tulisan berupa soal esai. Tes hasil belajar IPA dikumpulkan dengan melakukan ulangan pada setiap akhir siklus. Tes hasil belajar ini dilakukan untuk melihat keberhasilan dari tindakan.
- 3) Dokumentasi : Menggunakan lembar hasil pengamatan, lembar nilai, RPP, dan foto pada saat penelitian.

e) Validasi Instrumen

Validasi merupakan derajat ketepatan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai nilai validitas tinggi, sebaliknya yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini terdapat dua validitas instrumen yaitu

validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi digunakan untuk instrumen tes, sedangkan validitas konstruk digunakan untuk lembar observasi.

f) Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan teknik validitas data yang digunakan untuk menguji kevalidan data disebut proses triangulasi data. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Triangulasi tindakan dan Triangulasi hasil belajar.

Peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat cahaya dan pembentukan bayangan pada lensa cembung dan cekung dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

g) Telaah Model Tindakan

1) Reduksi data

Hasil wawancara berdasarkan jawaban mengenai pertanyaan yang telah diberikan dapat diolah dan memilih hal-hal pokok penting. Tanggapan siswa yang tidak berhubungan dengan pembelajaran kontekstual tidak akan diolah oleh peneliti.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data hasil wawancara yang diperoleh, disajikan dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan mengenai respon siswa terhadap implementasi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya dan pembentukan bayangan pada lensa cembung dan cekung.

3) Penarik kesimpulan

Hasil wawancara yang telah disajikan dalam bentuk uraian singkat selanjutnya akan disimpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

a. Talaah Hasil Belajar

1) Reduksi data

Meliputi penyelesaian data melalui deskripsi atau gambaran singkat dan pengelompokan data dilakukan kedalam kualifikasi yang telah ditentukan reduksi data dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan obsevasi, serta refleksi dari masing-masing siklus yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dan pembentukan bayangan pada lensa cembung dan cekung.

2) Penyajian data

Hasil data yang telah direduksi perlu digambarkan dalam bentuk narasi, grafik, atau diagram. Gambar data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarik kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Penarik kesimpulan

Dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. penarik kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi, dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang disimpulkan pada akhir siklus I, pada akhir siklus II dan kesimpulan terakhir pada akhir skripsi.

G. Teknik Analisa Data

Data penelitian berupa data hasil observasi dengan berpedoman pada lembar observasi aktivitas siswa dan juga nilai kognitif siswa pada saat kondisi awal, lalu nilai pada tes siklus 1 dan tes siklus 2. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil data mulai dari perencanaan, Pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktifitas siswa dapat dihitung melalui:

$$\text{Presentase Respon Siswa} = \frac{A}{B} \times 100\% \dots \dots \dots (III.1)$$

Keterangan : A= proporsi siswa yang memilih (aktif)
: B= jumlah siswa (keseluruhan)

Dengan penilaian Skor Skala Likert:

- 0-19 = tidak aktif
- 20-59 = kurang aktif
- 60-69 = cukup aktif
- 70-79 = aktif
- 80-100= aktif sekali

Sedangkan hasil observasi aktifitas guru diberikan nilai sebagai berikut menggunakan skor skala likert:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik (Trianto, 2009)

Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \dots \dots \dots (III.2)$$

Keterangan :

- B : jumlah butiran dijawab dengan benar
- N : Banyak butir soal nilai rata-rata hasil belajar siswa (Jihad,2008)

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \dots \dots \dots (III.3)$$

Keterangan :

- X = nilai rata-rata
- $\sum X$ = jumlah semua nilai siswa
- $\sum N$ = jumlah siswa (Sudjana,2008)

Dalam Daryanto (2014) rumus menghitung presentase ketuntasan belajar adalah :

$$P = \frac{\sum(\text{siswa yang tuntas belajar } x)}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \dots\dots\dots(III.4)$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar

- P** = 86% - 100% = A (Sangat baik)
- P** = 76% - 85% = B (Baik)
- P** = 60% - 75% = C (Cukup)
- P** = 55% - 59% = D (Kurang)
- P** = ≤54 = (kurang sekali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Tindakan sebelum penelitian dikelas VIII pada mata pelajaran IPA Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu yang diikuti oleh 20 orang siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi. Berikut ini data hasil tersebut :

Tabel IV.1

Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	T	TT
1	AV	70	60		✓
2	DT	70	50		✓
3	DL	70	80	✓	
4	EN	70	83	✓	
5	FD	70	81	✓	
6	IA	70	80	✓	
7	IP	70	60		✓
8	ID	70	60		✓
9	IL	70	84	✓	
10	KW	70	82	✓	
11	KM	70	61		✓
12	AP	70	40		✓
13	MA	70	40		✓
14	NO	70	61		✓
15	RS	70	50		✓
16	RI	70	80	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

17	SA	70	83	✓	
18	ST	70	50		✓
19	YH	70	60		✓
20	ZJ	70	50		✓
Jumlah			1295		
Rata-rata			64,75		
Jumlah siswa tuntas			8		
Jumlah siswa tidak tuntas			12		
Presentase keberhasilan siswa			40%		
Presentase siswa belum tuntas			60%		



Gambar IV.1 Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Dari Tabel IV.1 dan Gambar IV.1 terlihat hasil belajar siswa masih sangat rendah, jumlah siswa yang berhasil atau tuntas hanya 8 orang atau 40% dari seluruh jumlah siswa yang ikut tes, sedang kan siswa yang belum berhasil 12 orang atau 60% dari seluruh jumlah siswa yang ikut tes. Selain itu nilai rata-rata mereka yang diperoleh juga masih rendah yaitu 64,75 dari sinilah peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII dengan menerapkan pembelajaran kontekstual.

Tindakan penelitian yang dilakukan di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi diawali dengan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran kontekstual. Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran kontekstual ini dalam pembelajaran IPA Terpadu pada materi cahaya dilaksanakan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan dua siklus tersebut, terkumpul berbagai macam data yang sangat diperlukan dalam menentukan keberhasilan penelitian ini.

1. Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung pada hari selasa tanggal 9 April 2019 dan pelaksanaan pertemuan kedua yaitu hari rabu 10 April 2019 pada pertemuan pertama penjelasan pada materi sifat-sifat cahaya dan pertemuan kedua materi pembentukan bayangan pada cermin, dilanjutkan dengan diskusi kelompok pada akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, langkah- langkah dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual adalah:

- 1) Guru menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual pada siswa.
- 2) Guru membangun (mengkonstruksi) pengetahuan dasar siswa dengan lingkungan rumah dan sekolah secara mandiri.
- 3) Guru membagi kelas menjadi empat kelompok.

- 4) Guru memberikan tugas pengamatan yang tertera dalam prosedur pengamatan yang telah dibagikan kepada siswa.
- 5) Siswa berkerja dalam kelompoknya, dan membuat laporan sementara secara kelompok sesuai dengan format lembar pengamatan yang telah dibagian oleh guru.
- 6) Siswa berkumpul menurut kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru.
- 7) Guru menciptakan situasi sehingga terjadi interaksi belajar mengajar yang memungkinkan siswa bertukar pendapat dan menghargai pendapat temannya.
- 8) Peneliti dibantu guru mengobservasi seluruh kegiatan siswa ketika diskusi dalam kelompok dan ketika memaparkan hasil diskusinya.
- 9) Setelah diskusi, beberapa siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Proses konstruktivisme pengetahuan secara mandiri terlaksana ketika guru menyajikan masalah *real* yang berkenaan dengan sifat-sifat cahaya di awal pertemuan. Proses *inquiry* terlaksana ketika guru meminta siswa mendemonstrasikan sesuatu diawal pertemuan, kemudian gurumengkonstruksi pengetahuan siswa tentang materi tertentu. Proses *learning community* terlaksana ketika siswa bekerja dalam kelompoknya. Lembaran diskusi siswa disusun sedemikian rupa agar terjadi proses *inquiry*, sedangkan *questioning* dilaksanakan pada akhir pertemuan. Selama masa penelitian, peneliti hanya berperan sebagai perencana dan observer. Peneliti mengobservasikan seluruh kegiatan siswa tiap pertemuan, sehigga dalam hal ini telah telaksana proses *authentic assessment*. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah peneliti susun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Tahap Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2

Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah siswa	Presentase (%)	Predikat
1	Siswa merespon Apersepsi dan motivasi	14	70	Aktif
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	16	80	Aktif Sekali
3	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pokok bahasan cahaya merambat lurus dan cahaya dapat dibiaskan serta menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari	13	65	Cukup Aktif
4	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran kontekstual.	17	85	Aktif Sekali
5	(Konstruktivisme) Siswa membangun pengetahuan dengan cara menghubungkan materi dengan lingkungan rumah dan sekolah secara mandiri	13	65	Cukup Aktif
6	(Pemodelan) Ada kesempatan untuk memperagakan sesuatu di depan kelas kepada teman-temannya.	10	50	Kurang Aktif
7	(Inquiry) Siswa bisa berkerja sama dalam mengerjakan lembaran kerja diskusi siswa secara kelompok.	13	65	Cukup Aktif
8	(Bertanya) Siswa mampu untuk mengajukan pertanyaan yang menarik atau menantang bagi dirinya.	11	55	Kurang Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	(Masyarakat belajar) Siswa bisa saling bertukar ide dan pengetahuan untuk memperdalam pemahaman terhadap pengetahuan yang mereka miliki	13	65	Cukup Aktif
10	(Penilaian sebenarnya) Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.	12	60	Cukup Aktif
11	(Refleksi) Siswa mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru	16	80	Aktif Sekali
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	15	75	Aktif
13	Siswa menjawab salam penutup	18	90	Aktif Sekali
Jumlah		181	905	
Rata-rata		13,92	69,61	

Pradikat	Interval Nilai (%)
Aktif sekali	80-100
Aktif	70-79
Cukup aktif	60-69
Kurang Aktif	20-59
Tidak Aktif	0-19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar IV.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa

Dari Tabel IV.2 dan Gambar IV.2 dapat dilihat hasil observasi aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, dapat disimpulkan sebagai berikut: aktivitas siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan guru baik, ada 14 siswa yang fokus, aktivitas berada pada interval nilai 70%. Aktivitas siswa ketika memperhatikan guru tujuan pembelajaran Aktif Sekali, ada 16 siswa dengan interval nilai 80%. Sedangkan aktivitas siswa saat memperhatikan guru menjelaskan materi yang diajarkan masih rendah, terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengantuk dan mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan dan yang fokus pada materi pelajaran hanya 13 siswa, aktivitas ini berada pada interval nilai 65%, aktifitas siswa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran kontekstual sangat baik, dengan interval nilai 85%, aktivitas siswa mengkontruksi pengetahuan dasar siswa dengan lingkungan rumah dan sekolah secara mandiri rendah hanya 13 siswa pada interval nilai 65%, aktivitas siswa dalam kerja kelompok dan mengerjakan lembar kerja kelompok masih rendah hanya 10 siswa pada interval nilai 50%, aktivitas siswa dalam kerja sama dalam kelompok rendah hanya 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

siswa yang fokus mengerjakan pada interval nilai 65%, aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari masih rendah hanya 11 siswa pada interval nilai 55%, aktivitas siswa menyimpulkan hasil diskusi rendah hanya 13 siswa pada interval nilai 65% , aktivitas siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok rendah hanya 12 siswa dengan interval 60%, aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi yang di ajarkan baik ada 15 siswa pada interval nilai 75%, ketika siswa menjawab salam penutup dari guru sangat baik ada 18 siswa dengan interval nilai 90%. Sehingga diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 69,61% yang apabila diinterpretasikan dalam skala penilaian berada dalam kriteria cukup.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I

Berdasarkan hasil obsevasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar masih belum optimal hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3

Aktivitas Guru Siklus I

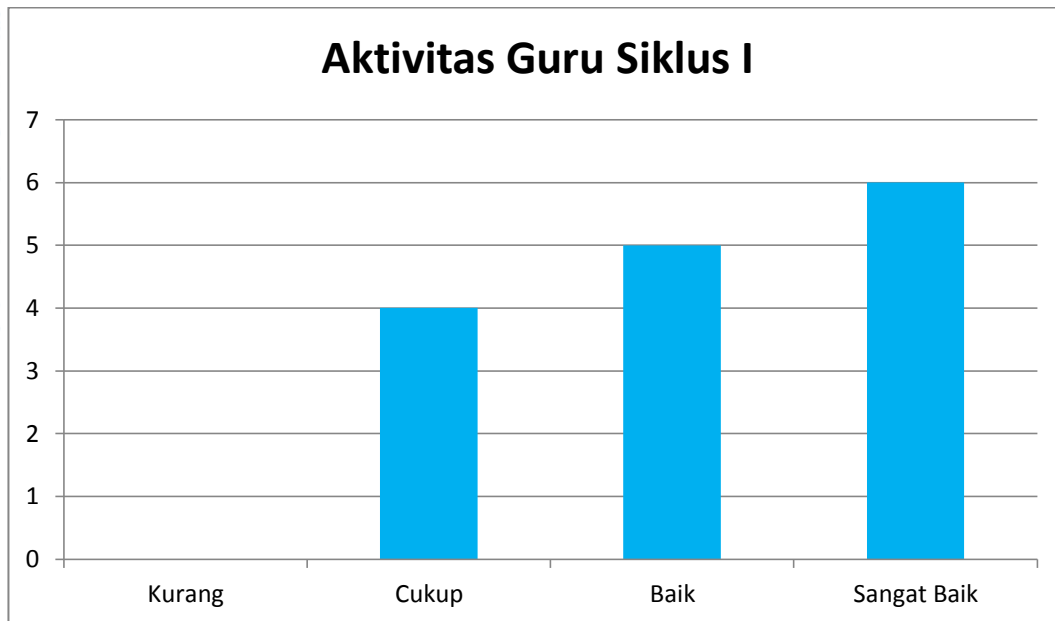
NO	Aktivitas yang diamati	Keterangan				Predikat
		1	2	3	4	
1	Apersepsi		✓			Cukup
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran		✓			Cukup
3	Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari sebagai motivasi			✓		Baik
4	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				✓	Sangat Baik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		Baik
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akanditerapkan				✓	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Kegiatan Inti		Predikat
7	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas	✓	Baik
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan materi pembelajaran		✓ Sangat Baik
9	Guru mengamati kelompok yang sedang berdiskusi dalam mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, dan membuat kesimpulan		✓ Sangat Baik
10	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk menjelaskan hasil kerja kelompok ke temannya.	✓	Baik
11	Guru menilai dan mengevaluasi kelompok yang menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.	✓	Cukup
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.		✓ Sangat Baik
Penutup			Predikat
13	Guru membimbing siswa untuk menimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	Cukup
14	Guru menutup pelajaran dan memberi tahu pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya	✓	Baik
15	Guru mengucapkan salam		✓ Sangat Baik

Pradikat	Keterangan
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1



Gambar IV.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Dari Tabel IV.2 dan Gambar IV.3 dapat dilihat bahwa hasil aktivitas guru pada siklus I yaitu aktivitas guru pada kriteria cukup terdapat 4 aktivitas, aktivitas guru pada kriteria baik terdapat 5 aktivitas, aktivitas guru pada kriteria sangat baik terdapat 6 aktivitas, dan aktivitas guru pada kriteria kurang tidak ada.

3) Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, pada siklus pertama ini dilakukan tes siklus yang terdiri dari 5 butir soal dalam bentuk esai. Berikut ini hasil yang diperoleh siswa pada siklus I.

Tabel IV.4

Hasil Belajar Siswa Siklus I

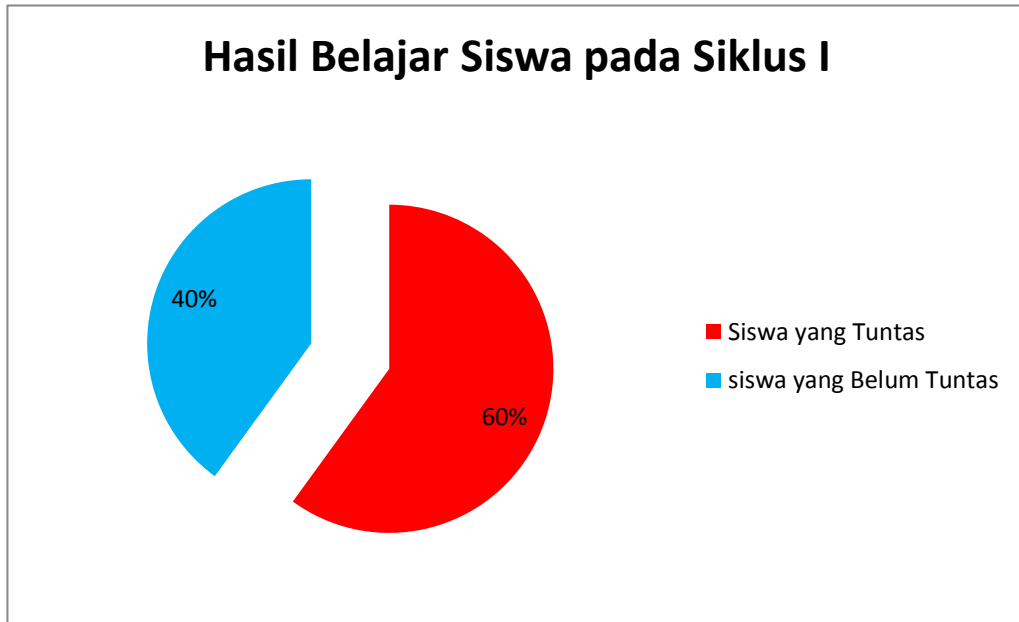
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	T	TT
1	AV	70	60		✓
2	DT	70	60		✓
3	DL	70	90	✓	
4	EN	70	85	✓	

5	FP	70	80	✓	
6	IA	70	85	✓	
7	IP	70	65		✓
8	ID	70	60		✓
9	IL	70	85	✓	
10	KW	70	85	✓	
11	KM	70	80	✓	
12	AP	70	60		✓
13	MR	70	80	✓	
14	NO	70	85	✓	
15	RS	70	50		✓
16	RI	70	60		✓
17	SA	70	85	✓	
18	ST	70	80	✓	
19	YH	70	80	✓	
20	ZJ	70	60		✓
Jumlah			1475		
Rata-rata			73,75		
Jumlah siswa tuntas			12		
Jumlah siswa tidak tuntas			8		
Presentase keberhasilan siswa			60%		
Presentase siswa belum tuntas			40%		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar IV.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan Tabel IV.4 dan Gambar IV.4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mulai meningkat hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang mencapai 73,75 secara keseluruhan, sementara jumlah siswa yang tuntas ada 12 orang dengan presentase ketuntasan 60% dari jumlah siswa keseluruhan 20 orang, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas ada 8 orang dengan presentase belum tuntas 40% dari keseluruhan siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali, maka dari itu peneliti melanjutkan penelitiannya dengan melakukan tindakan pada siklus II.

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil obsevasi dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual masih dikatakan belum dilaksanakan dengan optimal dan efektif. Masih banyak kekurangan diberbagai aspek, maka dari itu peneliti harus memperbaiki serta meningkatkan pada siklus II.

Ada pun kekurangan yang harus diperbaiki antara lain:

- 1) Belum terbiasanya siswa dalam pembelajaran kontekstual.
- 2) Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan

- 3) Siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya dalam kelompok.
- 4) Rata-rata aktivitas belajar siswa masih belum optimal
- 5) Dari hasil tes yang dilakukan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, maka diadakan perbaikan pada pertemuan atau tindakan berikutnya dengan mengadakan revisi sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki penerapan pembelajaran kontekstual agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Mengupayakan kondisi dan situasi belajar yang lebih aktif.
- 3) Memotivasi siswa agar lebih aktif dalam bekerja sama dikelompok supaya lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.
- 4) Membimbing siswa untuk terus belajar mengerjakan soal-soal latihan agar hasil belajar siswa dapat mencapai KKM.

2. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan guna menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran yang masih terjadi banyak kekurangan pada siklus I melalui pembelajaran kontekstual ini. Ada pun tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung pada hari selasa tanggal 16 April 2019 dan pelaksanaan pertemuan kedua yaitu hari rabu 17 April 2019 pada pertemuan pertama penjelasan pada materi pembentukan bayangan pada lensa cembung dan pertemuan kedua materi pembentukan bayangan pada lensa cekung , dilanjutkan dengan diskusi kelompok pada akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, karena pembelajaran kontekstual ini telah berhasil diterapkan. Namun sebelum pelaksanaan siklus II para siswa *direview* kembali untuk lebih serius dalam berdiskusi agar tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini tercapai. Langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah:

- 1) Guru menjelaskan kembali teknis pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual
 - 2) Guru membangun (mengkonstruksi) pengetahuan dasar siswa melalui kegiatan tanya jawab
 - 3) Guru mengukuhkan kembali kelompok-kelompok yang telah terbentuk pada siklus I.
 - 4) Guru memberikan tugas pengamatan kepada siswa dengan mengikuti langkah-langkah pengamatan yang tertera dalam prosedur pengamatan yang telah dibagikan kepada siswa.
 - 5) Siswa berkerja dalam kelompoknya, dan membuat laporan sementara secara kelompok sesuai dengan format lembar pengamatan yang telah dibagikan oleh guru.
 - 6) Siswa berkumpul menurut kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru.
 - 7) Siswa menciptakan situasi sehingga terjadi interaksi belajar mengajar yang memungkinkan siswa bertukar pendapat dan menghargai pendapat temannya.
 - 8) Peneliti dibantu guru mengobservasi seluruh kegiatan siswa ketika berdiskusi dalam kelompok dan ketika memaparkan hasil diskusi.
 - 9) Setelah diskusi beberapa siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Tahap Observasi
- 1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Secara keseluruhan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah siswa	Presentase (%)	Predikat
1	Siswa merespon Apersepsi dan motivasi	16	80	Aktif Sekali
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	20	100	Aktif Sekali
3	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pokok bahasan cahaya merambat lurus dan cahaya dapat dibiaskan serta menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari	19	95	Aktif Sekali
4	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran kontekstual.	18	90	Aktif Sekali
5	(Konstruktivisme) Siswa membangun pengetahuan dengan cara menghubungkan materi dengan lingkungan rumah dan sekolah secara mandiri	15	75	Aktif
6	(Pemodelan) Ada kesempatan untuk memperagakan sesuatu di depan kelas kepada teman-temannya.	14	70	Aktif
7	(Inquiry) Siswa bisa berkerja sama dalam mengerjakan lembaran kerja diskusi siswa secara kelompok.	18	90	Aktif Sekali
8	(Bertanya) Siswa mampu untuk mengajukan pertanyaan yang menarik atau menantang bagi	14	70	Aktif

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dirinya.

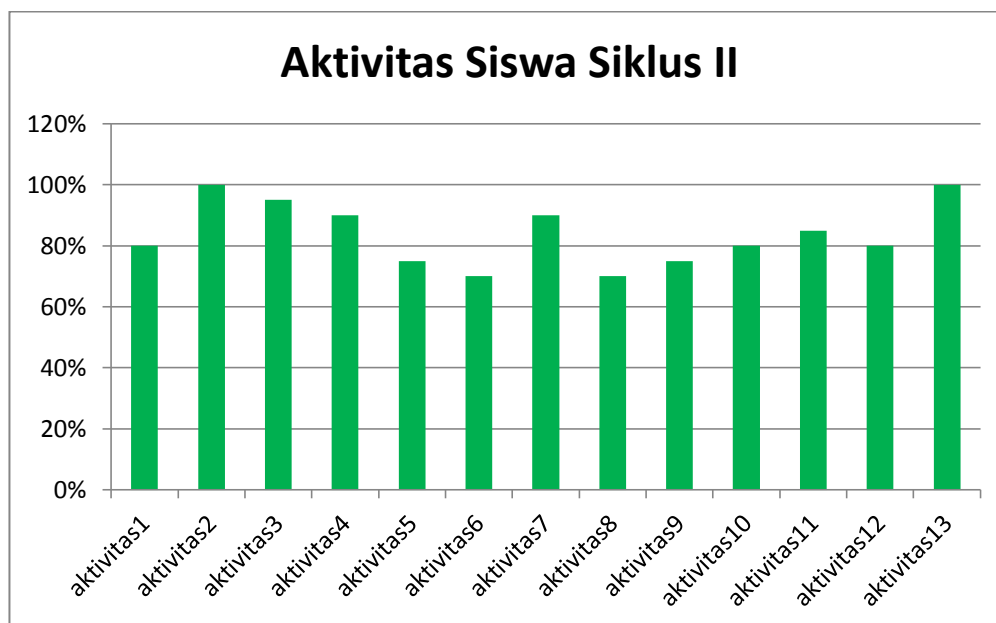
9	(Masyarakat belajar) Siswa bisa saling bertukar ide dan pengetahuan untuk memperdalam pemahaman terhadap pengetahuan yang mereka miliki	15	75	Aktif
10	(Penilaian sebenarnya) Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.	16	80	Aktif Sekali
11	(Refleksi) Siswa mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru	17	85	Aktif Sekali
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	16	80	Aktif Sekali
13	Siswa menjawab salam penutup	20	100	Aktif Sekali
Jumlah		218	1090	
Rata-rata		16,76	83,84	

Pradikat	Interval Nilai (%)
Aktif sekali	80-100
Aktif	70-79
Cukup aktif	60-69
Kurang Aktif	20-59
Tidak Aktif	0-19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar IV.5 Aktivitas Siswa Siklus II

Dari Tabel IV.5 dan Gambar IV.5 dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, semula yang kurang aktif menjadi cukup aktif, yang aktif menjadi lebih aktif dan yang lebih aktif menjadi sangat aktif. Ini dapat dilihat dari kategorisasi siswa kurang tidak ada, kategori siswa cukup tidak ada, kategori aktif 4 aktivitas sedangkan kategori aktif sekali 9 poin aktivitas. Dari hasil pengamatan itulah dapat dikatakan keaktifan dalam belajar semakin meningkat dan dapat terlaksana baik dengan presentase tersebut, siswa pada siklus II sudah bisa dikatakan aktif.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar sudah dikatakan optimal hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel IV.6

Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aktivitas yang diamati	Keterangan				Predikat
		1	2	3	4	
Pendahuluan						
1	Apersepsi			✓		Baik
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran				✓	Sangat Baik
3	Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari sebagai motivasi				✓	Sangat Baik
4	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				✓	Sangat Baik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	Sangat Baik
6	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan				✓	Sangat Baik
Kegiatan Inti						Predikat
7	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas			✓		Baik
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan materi pembelajaran				✓	Sangat Baik
9	Guru mengamati kelompok yang sedang berdiskusi dalam mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, dan membuat kesimpulan				✓	Sangat Baik
10	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk menjelaskan hasil kerja kelompok ke temannya.				✓	Sangat Baik
11	Guru menilai dan mengevaluasi			✓		Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12	kelompok yang menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	✓	Sangat Baik
Penutup			Predikat
13	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	Sangat Baik
14	Guru menutup pelajaran dan memberi tahu pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya	✓	Sangat Baik
15	Guru mengucapkan salam	✓	Sangat Baik

Pradikat	Keterangan
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1



Gambar IV.6 Aktivitas Guru Siklus II

Dari Tabel IV.6 dan Gambar IV.6 dapat dilihat pada proses pembelajaran siklus II bahwa hasil aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada pembelajaran siklus II kegiatan guru dari 15 aktivitas guru yang menjadi objek pengamatan peneliti ada 12 poin aktivitas yang kategorikan sangat baik, kemudian ada 4 poin aktivitas guru yang dikategorikan baik, dan tidak ada aktivitas guru yang dikategorikan cukup. Dari tabel pengamatan inilah dapat dikatakan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat terlaksana dgn baik.

3) Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, pada siklus kedua ini dilakukan tes siklus II yang terdiri dari 5 butir soal dalam bentuk esai. Berikut hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II.

Tabel IV.7

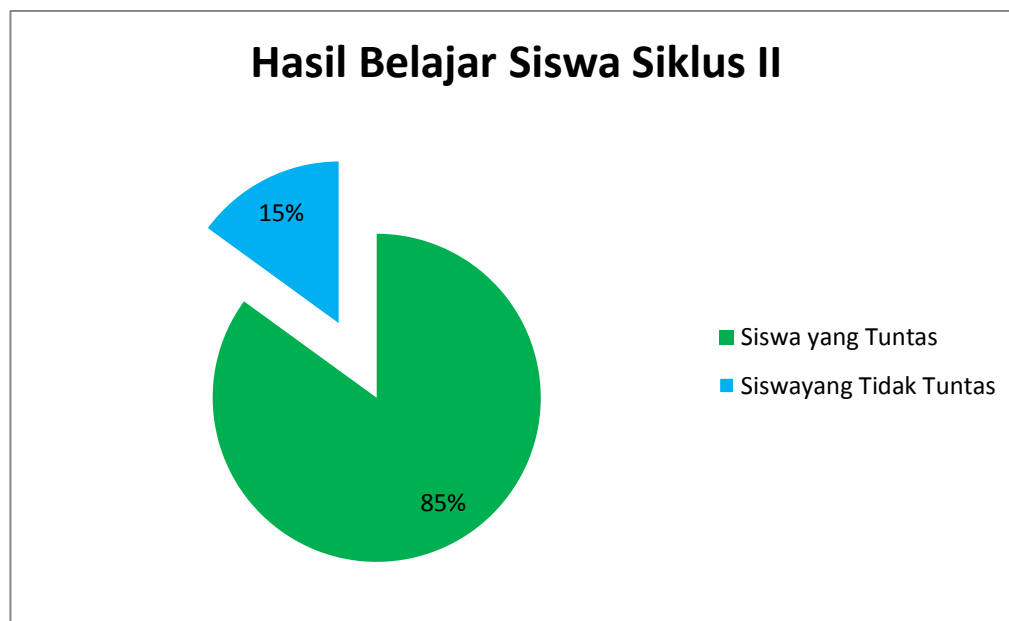
Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	T	TT
1	AV	70	65		✓
2	DT	70	80	✓	
3	DL	70	100	✓	
4	EN	70	85	✓	
5	FD	70	80	✓	
6	IA	70	90	✓	
7	IP	70	65		✓
8	ID	70	80	✓	
9	IL	70	85	✓	
10	KW	70	85	✓	
11	KM	70	80	✓	
12	AP	70	60		✓
13	MI	70	85	✓	
14	NO	70	85	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

15	RS	70	80	✓
16	RI	70	80	✓
17	SA	70	100	✓
18	ST	70	85	✓
19	YH	70	85	✓
20	ZJ	70	80	✓
Jumlah		1635		
Rata-rata		81,75		
Jumlah siswa tuntas		17		
Jumlah siswa tidak tuntas		3		
Presentase keberhasilan siswa		85%		
Presentase siswa belum tuntas		15%		



Gambar IV.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan Tabel IV.7 dan Gambar IV.7 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang mencapai 81,75 secara keseluruhan, sementara jumlah siswa yang tuntas 17 orang dengan presentase ketuntasan 85% dari jumlah siswa keseluruhan 20 orang, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas 3 orang dengan presentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

belum tuntas 15% dari keseluruhan siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil obsevasi dan hasil belajar siswa melalui pemebelajaran kontekstual telah sesuai dengan yang diharapkan.Meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari kemampuan kognitif serta aktivitas belajar siswa.Kesimpulan dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Maka tindakan-tindakan dalam penelitian ini dicukupkan pada siklus II.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Dapat dilihat dari analisis akhir yang diperoleh hasil bahwa:

1. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja kelompok antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sekitar 25%, yaitu pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus II 90%.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu rata-rata pada prasiklus sebesar 64,75, meningkat menjadi rata-rata 73,75 pada siklus I dan terus meningkat menjadi 81,75 pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar tersebut mengidentifikasi adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung dilihat dari Tabel IV.8 dan Gambar Diagram IV.8 dibawah ini:

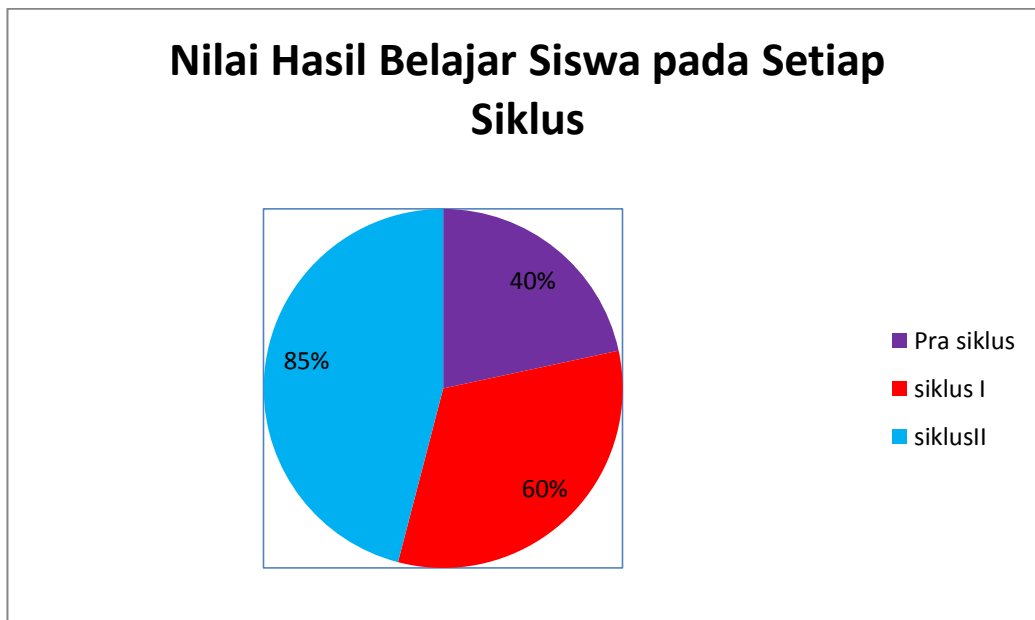
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel IV.8

Perkembangan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus

No	Aspek yang di nilai	Jumlah atau Presentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	64,75	73,75	81,75
2	Jumlah siswa yang tuntas	8	12	17
3	Presentase keberhasilan siswa	40%	60%	85%
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12	8	3
5	Presentase siswa yang tidak tuntas	60%	40%	15%



Gambar IV.8 Diagram Presentase Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Dari analisis hasil belajar siswa pada Tabel IV.8 dan Gambar IV.8 disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dapat

meningkat hasil belajar siswa, peningkatan pada setiap siklusnya yaitu dimulai dari Pra siklus presentase 40%, siklus I 60% dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan Presentase 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dapat memotivasi siswa dalam belajar serta membuat siswa lebih mudah memahami materi-materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, penjelasan guru pun menjadi lebih mudah dipahami, serta dapat mempermudah daya serap terhadap materi yang dipelajarinya.

Tabel IV.9

Aktivitas Siswa yang diamati pada Setiap Siklus

No	Aktivitas yang diamati	Presentase Siklus I	Presentase Siklus II
1	siswa merespon Apersepsi dan motivasi	70	80
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	80	100
3	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pokok bahasan cahaya merambat lurus dan cahaya dapat dibiaskan serta menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari	65	95
4	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran kontekstual.	85	90
5	(Konstruktivisme) Siswa membangun pengetahuan dengan cara menghubungkan materi dengan lingkungan rumah dan sekolah secara mandiri Siswa membangun pengetahuan dengan cara mengonstruksikan materi dengan lingkungan sekolah secara mandiri	65	75
6	(Pemodelan) Ada kesempatan untuk memperagakan sesuatu di depan kelas kepada teman-temannya.	50	70

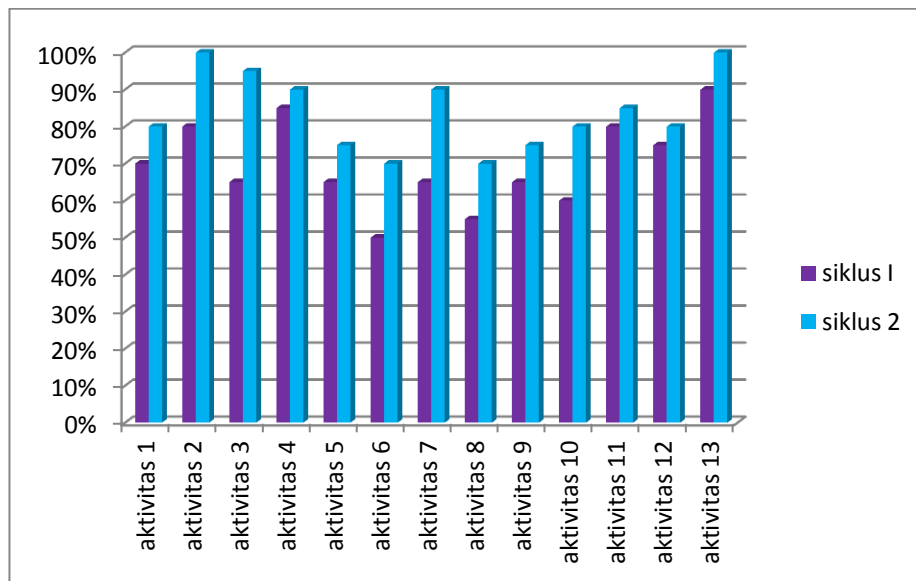
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7	(Inquiry) Siswa bisa berkerja sama dalam mengerjakan lembar kerja diskusi siswa secara kelompok.	65	90
8	(Bertanya) Siswa mampu untuk mengajukan pertanyaan yang menarik atau menantang bagi dirinya.	55	70
9	(Masyarakat belajar) Siswa bisa saling bertukar ide dan pengetahuan untuk memperdalam pemahaman terhadap pengetahuan yang mereka miliki	65	75
10	(Penilaian sebenarnya) Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.	60	80
11	(Refleksi) Siswa mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru	80	85
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	75	80
13	Siswa menjawab salam penutup	90	100
Jumlah		905	1090
Rata-rata		69,61	83,84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aktivitas Siswa Pada Setiap Siklus



Gambar IV. Aktivitas Siswa Pada Setiap Siklus

Keterangan gambar :

- Aktivitas 1 : Siswa merespon apresepsi dan motivasi
- Aktivitas 2 : Siswa memperhatikan guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Aktivitas 3 : Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pokok bahasan cahaya merambat lurus dan cahaya dapat dibiaskan serta menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari
- Aktivitas 4 : Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran kontekstual.
- Aktivitas 5 : (Konstruktivisme) Siswa membangun pengetahuan dengan cara menghubungkan materi dengan lingkungan rumah dan sekolah secara mandiri Siswa membangun pengetahuan dengan cara mengonstruksikan materi dengan lingkungan sekolah secara mandiri
- Aktivitas 6 : (Pemodelan) Ada kesempatan untuk memperagakan sesuatu di depan kelas kepada teman-temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

- Aktivitas 7 : (Inquiry)Siswa bisa berkerja sama dalam mengerjakan lembaran kerja diskusi siswa secara kelompok.
- Aktivitas 8 : (Bertanya) Siswa mampu untuk mengajukan pertanyaan yang menarik atau menantang bagi dirinya.
- Aktivitas 9 : (Masyarakat belajar) Siswa bisa saling bertukar ide dan pengetahuan untuk memperdalam pemahaman terhadap pengetahuan yang mereka miliki.
- Aktivitas 10 : (Penilaian sebenarnya) Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Aktivitas 11 : (Refleksi)Siswa mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru.
- Aktivitas 12 : Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- Aktivitas 13 : Siswa menjawab salam penutup

Dari Gambar IV.membuktikan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi dapat pula meningkatkan aktivitas siswa yang diperkuat dengan berkurangnya jumlah peserta didik yang berada pada kategori kurang baik dan cukup baik serta bertambahnya jumlah siswa pada kategori baik sekali.Dalam aktivitas siswa ada 13 aktivitas yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aktivitas siswa mengalami peningkatan presentase yang signifikan diantaranya adalah aktivitas 7 (Inquiry), Siswa bisa berkerja sama dalam mengerjakan lembaran kerja diskusi siswa secara kelompok, pada siklus I 65% dan Siklus II 90%. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran karena siswa sudah mengetahui langkah-langkah yang mereka kerjakan.Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada aktivitas 8 yaitu aktivitas siswa yang berada kegiatan pembelajarn kontekstual dengan nilai 55% pada siklus I dan siklus II 70%. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar

peserta didik telah mampu berperan aktif dalam Model Pembelajaran Kontekstual.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data penelitian tindakan kelas (PTK) di sekolah MTs Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi, dapat kesimpulan secara keseluruhan, bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi pada pokok bahasan cahaya. Pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa 64,75 dan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 73,75 pada siklus II 81,75. Sementara itu jumlah siswa yang telah berhasil ada 12 orang (60%) pada siklus I meningkat menjadi 17 orang (85%) pada siklus II yang artinya peningkatan hasil belajar siswa sangat baik.

Tidak hanya Meningkatnya kemampuan kognitif siswa, model Pembelajaran Kontekstual ini juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dimana rata-rata aktivitas siswa sebesar 69,61% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,84% dalam kategori aktif sekali.

B. Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi, maka dalam pembelajaran guru harus menggunakan pembelajaran kontekstual dengan baik dan benar. Pembelajaran kontekstual dapat membuat siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, siswa yang awalnya hasil belajarnya rendah berubah menjadi meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

C. Saran

Setelah penelitian tindakan kelas (PTK) ini di paparkan dalam bentuk tulisan, maka penulis menyampaikan saran yang dirasa perlu. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembelajaran IPA Terpadu, guru bisa menerapkan pembelajaran kontekstual, di mana model ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dan menyenangkan pelajaran IPA Terpadu khususnya pada materi cahaya, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam skripsi ini, peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru mata pelajaran agar memperhatikan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual dalam aplikasinya.
2. Kepada siswa disarankan untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pembelajaran fisika.
3. Kepada kepala sekolah MTs Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kepada mahasiswa selanjutnya yang ingin meneliti topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan proses dan alokasi waktu pelaksanaan dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar peneliti selanjutnya semakin berhasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2013). *Meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa SMK melalui pendekatan Kontekstual dan strategi Formulate-Share-Listen-Create (FSLC)*. *Infinity Journal*, 2(1), 1-12.
- Aiken, L. R (1988). *Psychological Testing and Assessment*. Boston : Allyn & Bacon.
- A Jihad. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Ausubel, D.P., et al (1978). *Educational Psychology*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2011. *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Vol. 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia. Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cecep E Rustana. (2002). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 5 (Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual)* Jakarta: Direktorat Sekolah lanjutan Tingkat Pertama.
- Hutagaol, K. (2013). *Pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa sekolah menengah pertama*. *Infinity Journal*, 2(1), 85-99.
- Imel, Susan (2000). *Contextual Learning in Adult Education*. <http://ericacve.org/docgen.asp?tbl=pab&ID=102>.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Karplus, Robert (1977). *Science Teaching and The Development of Reasoning*. *Journal of Research in Science Teaching*, 14 (2), 169-175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Mulyati. (2005). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: ANDI
- Nana sudjana. (2008) *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo
- Permendiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung : Rajawali Press
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung : Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sund, R B. and Trowbridge, L.W. (1973). *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Suprijono, Agus (2009). *Cooperatie Learning & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2011). *Panduan lengkap Penelitian Tindak Kelas.[Classroom Action Research] Teori & Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Keencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SILABUS

Mata Pelajaran : IPA
Satuan Pendidikan : MTs Ittikhadul Khoriyah Muaro Jambi
Kelas / Semester : VIII/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti:

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya	Sistem Peredaran Darah <ul style="list-style-type: none"> • Organ peredaran darah • Jenis peredaran darah • Penyakit pada sistem peredaran darah 	3.7.1 Mengamati model sistem peredaran darah. 3.7.2 Mengidentifikasi komponen darah, organ-organ pada sistem peredaran darah, jenis peredaran darah pada manusia, serta berbagai penyakit pada sistem peredaran darah. 4.7.1 Melakukan penyelidikan dan menyajikan laporan tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model sistem peredaran darah. • Mengidentifikasi komponen darah, organ-organ pada sistem peredaran darah, jenis 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa • Teks Siswa, • Buku Pegangan Guru, • Modul/bahan ajar, 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk Kerja • Produk • Portofolio



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>menjaga kesehatan sistem peredaran darah</p> <p>4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) dengan frekuensi denyut jantung</p>		<p>pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, durasi) dengan frekuensi denyut jantung</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan hasil penyelidikan tentang pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, durasi) dengan frekuensi denyut jantung dengan teman.</p>	<p>peredaran darah pada manusia, serta berbagai penyakit pada sistem peredaran darah</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyelidikan dan menyajikan laporan tentang pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, durasi) dengan frekuensi denyut jantung 		<ul style="list-style-type: none"> internet, Sumber lain yang relevan 	
<p>3.8 Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas</p>	<p>Tekanan Zat</p> <ul style="list-style-type: none"> Tekanan zat padat, cair, dan gas Tekanan darah Osmosis Kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan 	<p>3.8.1 Mengamati berbagai fenomena yang berhubungan dengan tekanan zat padat, cair dan gas serta tekanan pada pembuluh darah manusia dan jaringan angkut pada tumbuhan..</p> <p>3.8.2 Menghubungkan tekanan zat cair di ruang tertutup dengan tekanan darah manusia, osmosis, dan peristiwa kapilaritas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai fenomena yang berhubungan dengan tekanan zat padat, cair dan gas serta tekanan pada pembuluh darah manusia dan jaringan angkut pada tumbuhan 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan siswa Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Modul/bahan ajar, internet, 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Produk Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang tumbuhan</p>		<p>4.8.1 Melakukan percobaan untuk menyelidiki tekanan zat padat, cair, dan gas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.</p> <p>4.8.2 Menyajikan hasil percobaan tekanan zat padat, cair, dan gas dalam bentuk peta konsep dan mendiskusikannya dengan teman</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan tekanan zat cair di ruang tertutup dengan tekanan darah manusia, osmosis, dan peristiwa kapilaritas Melakukan percobaan untuk menyelidiki tekanan zat padat, cair, dan gas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya Menyajikan hasil percobaan tekanan zat padat, cair, dan gas dalam bentuk peta konsep dan mendiskusikannya 		<ul style="list-style-type: none"> Sumber lain yang relevan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber da</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha</p> <p>3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</p> <p>4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</p>	<p>Sistem Pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan • Mekanisme pernapasan • Gangguan pada sistem pernapasan • Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan 	<p>3.9.1 Mengamati model sistem pernapasan .</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi organ pernapasan, mekanisme pernapasan, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem pernapasan.</p> <p>4.9.1 Menuliskan laporan dan memaparkan hasil identifikasi organ, mekanisme sistem pernapasan dan penyakit serta upaya menjaga kesehatan.</p> <p>4.9.2 Membuat poster tentang bahaya merokok bagi kesehatan.</p>	<p>ya dengan teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model sistem pernapasan. • Mengidentifikasi organ pernapasan, mekanisme pernapasan, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem pernapasan • Menuliskan laporan dan memaparkan hasil identifikasi organ, mekanisme sistem pernapasan dan penyakit serta upaya menjaga kesehatan • Membuat poster 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk Kerja • Produk • Portofolio



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha</p>	<p>3.10 Mengenal sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi</p> <p>4.10 Membuat karya tulis tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan</p>	<p>3.10.1 Mengamati tayangan/model sistem ekskresi</p> <p>3.10.2 Mengidentifikasi struktur dan fungsi, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem ekskresi..</p> <p>4.10.1 Membuat karya tulis tentang menjaga kesehatan sistem ekskresi dan mendiskusikannya dengan teman.</p> <p>4.10.2 Menyajikan hasil karya tulis tentang menjaga kesehatan system eksresi</p>	<p>tentang bahaya merokok bagi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan/model sistem ekskresi Mengidentifikasi struktur dan fungsi, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem ekskresi Membuat karya tulis tentang menjaga kesehatan sistem ekskresi dan mendiskusikannya dengan teman 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan siswa Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Produk Portofolio



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, bunyi, dan sistem pendengaran dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem sonar pada hewan	Getaran, Gelombang, dan Bunyi <ul style="list-style-type: none"> • Getaran • Gelombang • Bunyi • Sistem pendengaran pada manusia • Pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari • Sistem sonar pada hewan 	<p>3.11.1 Mengamati fenomena getaran pada bandul ayunan, gelombang pada tali/slinky serta bunyi dari berbagai sumber bunyi.</p> <p>3.11.2 Mengamati mekanisme mendengar pada manusia dan sistem sonar pada hewan</p> <p>3.11.3 Mengidentifikasi bagian-bagian sistem pendengaran untuk mengetahui mekanisme mendengar pada manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena getaran pada bandul ayunan, gelombang pada tali/slinky serta bunyi dari berbagai sumber bunyi • Mengamati mekanisme mendengar pada manusia dan sistem sonar pada hewan 	25 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa Teks Siswa, • Buku Pegangan Guru, • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk Kerja • Produk • Portofolio
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi		<p>4.11.1 Melakukan percobaan untuk mengukur periode dan frekuensi getaran bandul ayunan.</p> <p>4.11.2 Melakukan percobaan untuk mengukur besaran-besaran pada gelombang.</p> <p>4.11.3 Melakukan percobaan frekuensi bunyi dan resonansi untuk menjelaskan sistem sonar pada hewan.</p> <p>4.11.4 Menyajikan hasil percobaan dan identifikasi dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk mengukur periode dan frekuensi getaran bandul ayunan • Melakukan percobaan untuk mengukur besaran-besaran pada gelombang • Mengidentifikasi 			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber da
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan	Cahaya <ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat cahaya Pembentukan bayangan pada 	4.13.1 Melakukan pengamatan fenomena serta mendiskusikannya terkait dengan pembiasan cahaya	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui mekanisme mendengar pada manusia Melakukan percobaan frekuensi bunyi dan resonansi untuk menjelaskan sistem sonar pada hewan Menyajikan hasil percobaan dan identifikasi dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan siswa Teks 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerapannya untuk menjelaskan proses penglihatan manusia, mata serangga, dan prinsip kerja alat optik</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha</p> <p>4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa</p>	<p>cermin dan lensa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan manusia • Proses pembentukan bayangan pada mata serangga • Alat optik 	<p>dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pelangi, jalan aspal nampak berair, sedotan yang terlihat patah di dalam gelas berisi air.</p> <p>4.13.2 Mengamati bayangan pada cermin dan lensa.</p> <p>4.13.3 Mengamati mata manusia dan mata serangga serta mengidentifikasi kesamaannya dengan alat-alat optik seperti lup, kamera, dan mikroskop.</p> <p>4.12.1 Melakukan percobaan untuk menyelidiki pembentukan bayangan pada cermin dan lensa serta mengidentifikasi bagian-bagian mata dan jenis-jenis alat optik</p> <p>4.12.2 Memaparkan hasil percobaan pembentukan bayangan pada cermin dan lensa serta mengidentifikasi bagian-bagian mata dan jenis-jenis alat optik dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman.</p>	<p>ya terkait dengan pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pelangi, jalan aspal nampak berair, sedotan yang terlihat patah di dalam gelas berisi air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bayangan pada cermin dan lensa. • Mengamati mata manusia dan mata serangga serta mengidentifikasi kesamaannya dengan alat-alat optik seperti lup, kamera, dan mikroskop • Melakukan percobaan 		<p>Siswa,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Guru, • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	<p>san</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Produk • Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber da a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha</p>			<p>untuk menyelidiki pembentukan bayangan pada cermin dan lensa serta mengidentifikasi bagian-bagian mata dan jenis-jenis alat optik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil percobaan pembentukan bayangan pada cermin dan lensa serta mengidentifikasi bagian-bagian mata dan jenis-jenis alat optik dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman. 			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Edi Junaidi, S.Pdi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

M. Syaipudin, S.Pd

Muaro Jambi,
Peneliti

Siti Maisarah

2019

LEMBARAN VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran fisika dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda Check list (√) pada kolom yang tersedia
2. Makna poin validasi adalah 1.(tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5(sangat baik).

C. PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi inti					
	2. Kejelasan Standar Kompetensi Inti dan Tujuan Pembelajaran					
	3. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
	4. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran					
	5. Ketetapan penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator					
	6. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	7. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematis penyusunan RPP					
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran fisika yang menggunakan pembelajaran kontekstual					
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran fisika yang menggunakan pembelajaran kontekstual					
	4. Kejelasan scenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran ; pendahuluan,inti,penutup)					
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	3. Kesedehanaan stuktur kalimat					
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian					
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

D. Kategori Penunjuk Kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Valid
- b. Valid dengan revisi
- c. Tidak valid

E. Komentar / saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jambi ,
Validator

2019

()

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Satuan Pendidikan	: MTs Ittikhadul Khoiriyah
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: VII/Genap
Tahun Pelajaran	: 2018/ 2019
Materi	: Sifat-Sifat Cahaya
Sub materi	: Cahaya
Alokasi Waktu	: 7 JP(3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI - 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI - 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI - 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan Menganalisis bayangan pada cermin datar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Melakukan pengamatan fenomena serta mendiskusikannya terkait dengan pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pelangi, jalan aspal nampak berair, sedotan yang terlihat patah dalam gelas berisi air, mengamati bayangan pada cermin datar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian cahaya
2. Memahami pemantulan cahaya.
3. Menjelaskan hukum pembiasan cahaya yang diperoleh berdasarkan hasil percobaan.
4. Mendeskripsikan proses pembentukan dan sifat-sifat bayangan pada cermin datar.

E. Materi Pembelajaran

Cahaya

a) Sifat-sifat cahaya

Ada empat sifat-sifat cahaya, sebagai berikut:

a. Cahaya merambat lurus

Cahaya merambat ke semua arah. Sebagai contohnya, jika lilin atau lampu dinyalakan di tempat gelap, maka kita akan dapat melihat bahwa daerah yang ada di sekitar lilin atau lampu tersebut akan terang

b. Cahaya dapat dibiaskan

Cahaya akan dibiaskan ketika melewati medium dengan indeks bias yang berbeda. Kecepatan cahaya akan menurun saat memasuki air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

semakin besar perubahan kecepatan cahaya saat yang melewati dua medium yang berbeda, akan semakin besar pula efek pembiasan yang terjadi

- c. Cahaya merupakan gelombang elektromagnetik

Gelombang elektromagnetik merupakan gelombang yang perambatannya tidak membutuhkan medium. Cahaya dapat mentransfer energi dari satu tempat ketempat yang lainnya dengan tidak menggunakan medium sehingga cahaya merupakan gelombang elektromagnetik.

- d. Cahaya dapat dipantulkan

Cahaya memiliki sifat dapat dipantulkan jika menumbuk suatu bidang. Pemantulan yang terjadi dapat berupa pemantulan baur dan pemantulan teratur. Pemantulan baur terjadi jika cahaya dipantulkan oleh bidang yang tidak rata, seperti aspal, tembok yang tidak rata, batang kayu, dan sebagainya. Pemantulan teratur terjadi jika cahaya dipantulkan oleh bidang yang rata, seperti cermin

b) Pembentukan Bayangan pada Cermin

Bayangan yang terbentuk pada cermin datar diperoleh dengan menggunakan diagram sinar. Sinar datang yang mengenai permukaan cermin akan dipantulkan dengan besar sudut pantul sama dengan sama besar sudut datang. Bayangan pada cermin datar diperoleh dengan memperpanjang sinar-sinar pantul ke arah dalam cermin sehingga sehingga bertemu dalam satu titik yang disebut titik perpotongan. Bayangan pada cermin datar bersifat maya, tegak dengan ukuran sama dengan bendanya

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Diskusi, Kelompok dan Penugasan
3. Model Pembelajaran : *kontekstual teaching and learning*

G. Media dan Alat Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Media
 - a. Cermin
 - b. Gelas
 - c. Pensil
 - d. air
2. Alat / Bahan
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Penghapus
 - d. Buku

A. Sumber belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sumber lain yang relevan

B. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	A. Pendahuluan		20 menit
	1. Guru menyampaikan salam (religius) 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. (religius dan disiplin) 3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (disiplin) 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa Berdo'a bersama-sama 3. Siswa mengangkat tangan dan mengucapkan hadir. 4. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru 5. Siswa mendengarkan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>akan dipelajari.</p> <p>5. Guru menjelaskan model pelajaran yang akan dipakai.</p>	<p>penjelasan model pembelajaran yang akan dipakai</p>	
B. Kegiatan Inti		
<ol style="list-style-type: none"> 1. (Konstruktivisme) guru menyajikan masalah real yang berkenaan dengan sifat-sifat cahaya seperti munculnya pelangi, sedotan yang dimasukkan kedalam gelas berisi air bening. 2. (Pemodelan) guru membagikan lembaran kerja kelompok (LKK) mengenai sifat-sifat cahaya meminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengerjakan LKK dan memantau jalannya diskusi kelompok. 3. (Inquiry) mengerjakan tugas yang ada dilembaran kerja kelompok dalam masing-masing kelompok 4. (Bertanya) guru mengarahkan atau membimbing siswa memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi, selama diskusi jika ada siswa yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan 5. (Penilaian sebenarnya) perwakilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpikir apa yang akan terjadi apa bila sedotan yang dimasukan kedalam gelas berisi air bening. 2. Siswa mendiskusikannya dengan teman kelompok yang sudah dibuat kelompoknya dan mengerjakan LKK yang telah diberikan oleh guru 3. Siswa mengerjakan tugas yang ada pada lembaran kerja kelompok 4. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi yang kurang siswa pahami 	<p>80 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan, dan guru memfasilitasi terjadi diskusi antara kelompok.	5. Siswa yang ditunjuk guru mempresentasikan jawaban kemudian siswa yang lain menanggapi.	
	6. (Masyarakat Belajar) guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pemecahan masalah dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan	6. Siswa menyimak guru mengklarifikasi jawaban yang sebenarnya	
	7. (Refleksi) guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri atau hasil pemecahan masalah.	7. Beberapa siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari.	
C. KEGIATAN PENUTUP			
	1. Guru menyampaikan materi selanjutnya, agar siswa dapat mempersiapkan nya terlebih dahulu.	1. Siswa menyimak	20 menit
	2. Guru menyampaikan salam penutup	2. Siswa menjawab salam dari guru	

Pertemuan Kedua

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	A. Pendahuluan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam (religius) 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. (religius dan disiplin) 3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (disiplin) 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang akan dipelajari. 5. Guru menjelaskan model pelajaran yang akan dipakai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa Berdo'a bersama-sama 3. Siswa mengangkat tangan dan mengucapkan hadir. 4. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan model pembelajaran yang akan dipakai 	20 menit
B. Kegiatan Inti		
<ol style="list-style-type: none"> 1. ((Konstruktivisme) guru menyajikan masalah real yang berkenaan dengan pembentukan bayangan pada cermin datar. 2. (Pemodelan) guru membagikan lembaran kerja kelompok (LKK) mengenai pembentukan bayangan pada cermin, meminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengerjakan LKK dan memantau jalannya diskusi kelompok. 3. (Inquiry)mengerjakan tugas yang ada dilembaran kerja kelompok dalam masing-masing kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpikir apa yang akan terjadi apa bila sedotan yang dimasukan kedalam gelas berisi air bening. 2. Siswa mendiskusikannya dengan teman kelompok yang sudah dibuat kelompoknya dan mengerjakan LKK yang telas diberikan oleh guru 3. Siswa mengerjakan tugas yang ada pada lembaran kerja kelompok 4. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru 	80 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<ol style="list-style-type: none"> 4. (Bertanya) guru mengarahkan atau membimbing siswa memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi, selama diskusi jika ada siswa yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan 5. (Masyarakat Belajar) guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pemecahan masalah dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan 6. (Penilaian sebenarnya) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan, dan guru memfasilitasi terjadi diskusi antara kelompok. 7. (Refleksi) guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri atau hasil pemecahan masalah 	<p>tentang materi yang kurang siswa pahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa yang ditunjuk guru mempresentasikan jawaban kemudian siswa yang lain menanggapi. 6. Siswa menyimak guru mengklarifikasi jawaban yang sebenarnya 7. Beberapa siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari. 	
C. KEGIATAN PENUTUP		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi selanjutnya, agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. 2. Guru menyampaikan salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak 2. Siswa menjawab salam dari guru 	20 menit

Pertemuan Ketiga

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	A. Pendahuluan		20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan salam (religius) Guru mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. (religius dan disiplin) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (disiplin) 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru Siswa Berdo'a bersama-sama Siswa mengangkat tangan dan mengucapkan hadir. 	
	D. Kegiatan Inti		
	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya berupa bentuk lembaran soal	Siswa mengerjakan lembaran soal yang diberikan oleh guru	80 menit
	E. Kegiatan Penutup		20 menit
<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta kembali lembaran soal yang telah diberikan kepada siswa yang telah berisi jawaban. Guru menyampaikan salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan lembaran soal yang telah berisi jawaban. Siswa menjawab salam dari guru 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Mengetahui Kepala Sekolah	Mengetahui Guru Mata Pelajaran	Muaro Jambi, Peneliti	2019
Edi Junaidi,S.Pdi	M.Syaipudin,S.Pd	Siti Maisarah	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBARAN VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

F. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran fisika dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

G. PETUNJUK

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda Check list (√) pada kolom yang tersedia
4. Makna poin validasi adalah 1.(tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5(sangat baik).

H. PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan pembelajaran					
	8. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi inti					
	9. Kejelasan Standar Kompetensi Inti dan Tujuan Pembelajaran					
	10. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
	11. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran					
	12. Ketetapan penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator					
	13. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	14. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
II	Isi yang disajikan					
	5. Sistematis penyusunan RPP					
	6. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran fisika yang menggunakan pembelajaran kontekstual					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	7. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran fisika yang menggunakan pembelajaran kontekstual					
	8. Kejelasan scenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran ; pendahuluan, inti, penutup)					
III	Bahasa					
	4. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					
	5. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	6. Kesederhanaan stuktur kalimat					
IV	Waktu					
	3. Kesesuaian					
	4. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

I. Kategori Penunjuk Kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- d. Valid
- e. Valid dengan revisi
- f. Tidak valid

J. Komentar / saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jambi ,
Validator

2019

()

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Satuan Pendidikan	: MTs Ittikhadul Khoiriyah
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: VII/Genap
Tahun Pelajaran	: 2018/ 2019
Materi	: Pembentukan Bayangan pada Lensa
Sub materi	: Cahaya
Alokasi Waktu	: 7 JP (3 Pertemuan)

H. Kompetensi Inti

- KI - 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI - 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI - 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

I. Kompetensi Dasar

2.1 Menganalisis bayangan pada lensa cembung dan cekung

J. Indikator Pencapaian Kompetensi

Mengamati bayangan pada lensa cembung dan cekung

K. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan proses pembentukan dan sifat-sifat bayangan pada lensa cekung
2. Mendeskripsikan proses pembentukan dan sifat-sifat bayangan pada lensa cembung

L. Materi Pembelajaran

Pembentukan Bayangan pada Lensa

Pembentukan bayangan pada lensa cembung dan cekung dilakukan melalui diagram sinar istimewa.

Sinar-sinar istimewa pada lensa cekung

1. Suatu sinar datang sejajar sumbu utama lensa akan dibiaskan menuju titik fokus dibelakang lensa.
2. Suatu sinar datang melalui titik fokus didepan lensa akan dibiaskan sejajar sumbu utama
3. Suatu sinar datang melalui pusat optik lensa akan diteruskan tanpa dibiaskan

Sinar-sinar istimewa pada lensa cembung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Suatu sinar datang sejajar sumbu utama lensa seolah-olah berasal dari titik fokus didepan lensa
2. Suatu sinar datang seolah-olah menuju titik fokus didepan lensa akan dibiaskan sejajar sumbu utama
3. Sinar datang melalui pusat optik lensa akan diteruskan tanpa dibiaskan

M. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Diskusi, Kelompok dan Penugasan
3. Model Pembelajaran : *kontekstual teaching and learning*

A. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media
 - a. Sendok makan stainless
2. Alat / Bahan
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol
 - c. Penghapus
 - d. Buku

B. Sumber belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sumber lain yang relevan

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	F. Pendahuluan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Guru menyampaikan salam (religius)	6. Siswa menjawab salam dari guru	20 menit
7. Guru mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. (religius dan disiplin)	7. Siswa Berdo'a bersama-sama	
8. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (disiplin)	8. Siswa mengangkat tangan dan mengucapkan hadir.	
9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang akan dipelajari.	9. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru	
10. Guru menjelaskan model pelajaran yang akan dipakai.	10. Siswa mendengarkan penjelasan model pembelajaran yang akan dipakai	
G. Kegiatan Inti		
8. (Konstruktivisme) guru menyajikan masalah real yang berkenaan dengan pembentukan bayangan pada lensa spion kendaraan	8. Siswa berpikir bagaimana pembentukan bayangan pada spion kendaraan.	80 menit
9. (Pemodelan) guru membagikan lembaran kerja kelompok (LKK) mengenai sifat-sifat cahaya meminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengerjakan LKK dan memantau jalannya diskusi kelompok.	9. Siswa mendiskusikannya dengan teman kelompok yang sudah dibuat kelompoknya dan mengerjakan LKK yang telah diberikan oleh guru	
10. (Inquiry)mengerjakan tugas yang ada dilembaran kerja kelompok dalam masing-masing kelompok	10. Siswa mengerjakan tugas yang ada pada lembaran kerja kelompok	
11. (Bertanya) guru mengarahkan atau membimbing siswa memecahkan	11. Siswa memberikan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p>masalah yang ditemukan selama proses diskusi, selama diskusi jika ada siswa yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan</p> <p>12. (Penilaian sebenarnya) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan, dan guru memfasilitasi terjadi diskusi antara kelompok.</p> <p>13. (Masyarakat Belajar) guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pemecahan masalah dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan</p> <p>14. (Refleksi) guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri atau hasil pemecahan masalah.</p>	<p>pertanyaan kepada guru tentang materi yang kurang siswa pahami</p> <p>12. Siswa yang ditunjuk guru mempresentasikan jawaban kemudian siswa yang lain menanggapi.</p> <p>13. Siswa menyimak guru mengklarifikasi jawaban yang sebenarnya</p> <p>14. Beberapa siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari.</p>	
H. KEGIATAN PENUTUP		
<p>3. Guru menyampaikan materi selanjutnya, agar siswa dapat</p>	<p>3. Siswa menyimak 4. Siswa menjawab salam dari</p>	<p>20 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	mempersiapkannya terlebih dahulu.	guru	
	4. Guru menyampaikan salam penutup		

Pertemuan kedua

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	A. Pendahuluan		20 menit
	1. Guru menyampaikan salam (religius) 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. (religius dan disiplin) 3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (disiplin) 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang akan dipelajari. 5. Guru menjelaskan model pelajaran yang akan dipakai.	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa Berdo'a bersama-sama 3. Siswa mengangkat tangan dan mengucapkan hadir. 4. Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan model pembelajaran yang akan dipakai	
	B. Kegiatan Inti		80 menit
1. (Konstruktivisme) guru menyajikan masalah real yang berkenaan dengan pembentukan bayangan pada lensa seperti melihat bayangan dengan menggunakan sendok sayur dari logam stainless	1. Siswa berpikir bagaimana pembentukan bayangan pada sendok sayur dari logam stainless 2. Siswa mendiskusikannya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<ol style="list-style-type: none"> 2. (Pemodelan) guru membagikan lembaran kerja kelompok (LKK) mengenai sifat-sifat cahaya meminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengerjakan LKK dan memantau jalannya diskusi kelompok. 3. (Inquiry)mengerjakan tugas yang ada dilembaran kerja kelompok dalam masing-masing kelompok 4. (Bertanya) guru mengarahkan atau membimbing siswa memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi, selama diskusi jika ada siswa yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan 5. (Penilaian sebenarnya) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan, dan guru memfasilitasi terjadi diskusi antara kelompok. 6. Masyarakat Belajar) guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pemecahan masalah dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan 7. (Refleksi) guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau 	<p>dengan teman kelompok yang sudah dibuat kelompoknya dan mengerjakan LKK yang telah diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengerjakan tugas yang ada pada lembaran kerja kelompok 4. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi yang kurang siswa pahami 5. Siswa yang ditunjuk guru mempresentasikan jawaban kemudian siswa yang lain menanggapi. 6. Siswa menyimak guru mengklarifikasi jawaban yang sebenarnya 7. Beberapa siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari.
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri atau hasil pemecahan masalah.		
	C. KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru menyampaikan materi selanjutnya, agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. 2. Guru menyampaikan salam penutup	1. Siswa menyimak 2. Siswa menjawab salam dari guru	20 menit

Pertemuan Ketiga

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	A. Pendahuluan		
	1. Guru menyampaikan salam (religius) 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. (religius dan disiplin) 3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (disiplin)	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa Berdo'a bersama-sama 3. Siswa mengangkat tangan dan mengucapkan hadir.	20 menit
	B. Kegiatan Inti		
	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya berupa bentuk lembar soal	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan oleh guru	80 menit
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Guru meminta kembali lembar	1. Siswa mengumpulkan	20

	soal yang telah diberikan kepada siswa yang telah berisi jawaban. 2. Guru menyampaikan salam penutup.	lembaran soal yang telah berisi jawaban. 2. Siswa menjawab salam dari guru	menit
--	--	---	-------

Mengetahui
Kepala Sekolah

Edi Junaidi,S.Pdi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

M.Syaipudin,S.Pd

Muaro Jambi,
Peneliti

Siti Maisarah

2019

Lampiran 6

LEMBARAN VALIDASI SOAL ESAI

SIKLUS II

Judul Penelitian: Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muara Jambi

Peneliti : Siti Maisarah

Prodi : Tadris Fisika

Nama Validator :

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai Bapak/Ibu terhadap soal esai dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
A. Materi 1. Kesesuaian soal dengan indicator kemampuan pemecahan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami masalah b. Merencanakan masalah c. Melaksanakan rencana d. Memeriksa hasil yang diperoleh 2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas 3. Kesesuaian soal dengan						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kompetensi dasar						
<p>B. Konstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pedoman pensekoran 2. Tabel,gambar, grafik,peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas terbaca 3. Ada petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal 						
<p>C. Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 2. Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 						

Kesimpulan Validator

A. Soal esai ini:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Jambi, februari 2019
Validator

(.....)

Lampiran 7

SOAL TES SIKLUS I

Mata Pelajaran :IPA TERPADU
Kelas/Semester :VII/GENAP
Jumlah Soal :5 SOAL
Bentuk Soal : ESAY

Soal Esai

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan sifat-sifat cahaya yang kamu ketahui dan berilah contohnya?
2. Mengapa pensil yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air terlihat bengkok?
3. Jelaskan bagaimana proses terjadinya pelangi?
4. Sifat bayangan yang dibentuk oleh cermin datar adalah ?
5. Sebuah benda terletak di depan 2 buah cermin datar yang membentuk sudut 60^0 . Tentukanlah jumlah bayangan yang terbentuk?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Sifat-sifat cahaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cahaya Merambat Lurus, contohnya cahaya lilin yang melewati lubang pada tembok. b. Cahaya menembus bena bening, contohnya cahaya menembus kaca. 	20
2	<p>Pensil yang berada di gelas yang berisi air terlihat bengkok. Selain itu, uang logam yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air terlihat lebih dangkal. Kedua peristiwa ini merupakan contoh peristiwa pembiasan cahaya. Apabila cahaya merambat melalui dua medium yang berbeda kerapatannya maka cahaya akan mengalami pembelokan atau pembiasan. Udara memiliki kerapatan yang lebih kecil daripada air. Bila cahaya merambat dari zat yang kurang rapat ke zat yang lebih rapat maka cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal. Akan tetapi apabila cahaya merambat dari zat yang lebih rapat ke zat yang kurang rapat maka cahaya akan dibiaskan menjauhi garis normal. Garis normal merupakan garis yang tegak lurus pada bidang batas kedua permukaan.</p>	25
3	<p>Pelangi merupakan salah satu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan penguraian cahaya. Pelangi biasanya dapat kita lihat pada saat hujan turun rintik-rintik. Warna pelangi sama halnya seperti warna spectrum cahaya</p>	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	yang terbentuk pada kegiatan yang telah kamu lakukan sebelumnya. Warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu pada pelangi berasal dari pembiasan dan penguraian cahaya putih matahari oleh bintik-bintik air hujan.	
4	Maya (berada pada belakang cermin), sama besar dengan benda , menghadap terbalik dengan benda , tegak dan jarak bayangan sama dengan jarak benda	15
5	<p>Diketahui</p> $\theta = 60^{\circ}$ $n = \left(\frac{360^{\circ}}{\theta}\right) - 1$ $n = \left(\frac{360^{\circ}}{60^{\circ}}\right) - 1$ $n = 6 - 1$ $n = 5$ <p>jadi jumlah bayangan yang terbentuk 5 buah</p>	15

Lampiran 8

LEMBARAN VALIDASI SOAL ESAI

SIKLUS II

Judul Penelitian: Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muara Jambi

Peneliti : Siti Maisarah

Prodi : Tadris Fisika

Nama Validator :

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai Bapak/Ibu terhadap soal esai dengan skala penilaian sebagai berikut:

6. Tidak baik
7. Kurang baik
8. Cukup baik
9. Baik
10. Sangat baik

Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
D. Materi						
4. Kesesuaian soal dengan indicator kemampuan pemecahan masalah						
e. Memahami masalah						
f. Merencanakan masalah						
g. Melaksanakan rencana						
h. Memeriksa hasil yang diperoleh						
5. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang atau						

tingkat kelas						
6. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar						
E. Konstruksi						
4. Terdapat pedoman pensekoran						
5. Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas terbaca						
6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal						
F. Bahasa						
3. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku						
4. Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian						

Kesimpulan Validator

B. Soal esai ini:

5. Dapat digunakan tanpa revisi
6. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
7. Dapat digunakan dengan banyak revisi
8. Belum dapat digunakan

Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Jambi, februari 2019
Validator

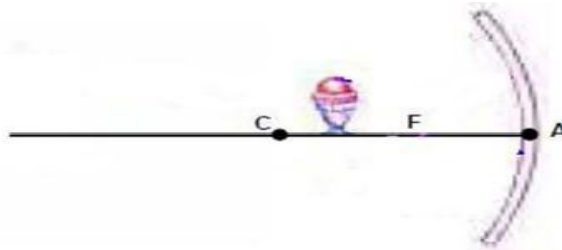
(.....)

SOAL TES SIKLUS II

Mata Pelajaran :IPA TERPADU
Kelas/Semester :VII/GENAP
Jumlah Soal :10 SOAL
Bentuk Soal : ESAY

SOAL

1. Sebuah cermin cembung selalu menghasilkan bayangan yang bersifat? ...
2. Sebuah benda terletak diantara titik fokus dan titik pusat kelengkungan cermin (seperti padagambar dibawah).



- Bayangan yang akan terbentuk bersifat ?
3. Sebuah benda diletakkan pada jarak 15 cm di depan sebuah lensa cekung yang memiliki jarak fokus 10 cm. tentukanlah :
 - a. Letak bayangan
 - b. Perbesaran bayangan
 4. Sebutkan sinar istimewa yang datang pada cermin cekung?
 5. Sebutkan sinar istimewa yang datang cermin cembung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Kunci Jawaban	Skor
1	maya, tegak, dan diperkecil	15
2	benda diantara jarak fokus dan titik pusat kelengkungan akan menghasilkan bayangan nyata, terbalik, dan diperbesar.	25
3	<p>Dik : S= 15 f= 10cm</p> $\frac{1}{f} = \frac{1}{s} + \frac{1}{s'}$ $\frac{1}{10} = \frac{1}{15} + \frac{1}{s'}$ $\frac{1}{s'} = \frac{1}{10} - \frac{1}{15}$ $\frac{1}{s'} = \frac{3-2}{30}$ $\frac{1}{s'} = \frac{1}{30}$ <p>1s'= 30x1 $S' = \frac{30 \times 1}{1} = 30$</p>	20
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinar datang sejajar dengan sumbu utama akan di pantulkan menuju titik fokus 2. Sinar yang datang melalui pusat kelengkungan akan dipantulkan ketitik itu kembali 3. Sinar datang melalui titik fokus akan dipantulkan sejajar sumbu utama 	15
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinar datang yang sejajar sumbu utama dipantulkan seolah-olah berasal dari titik fokus 2. Sinar datang menuju titik fokus dipantulkan sejajar dengan sumbu utama 3. Sinar datang menuju titik pusat kelengkungan di pantulkan seolah-olah berasal dari titik itu juga 	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi














KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	05-10-2015	R-0	-	

Nama : Siti Maisarah
 NIM : TF.151106
 Pembimbing I : Eva Gusmira, M.Si
 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi

Jurusan/Program Studi : Khoiriyah Muaro Jambi

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-02-2019	I	Perbaikan proposal Bab I	
2	18-02-2019	II	Perbaikan proposal Bab II	
3	21-02-2019	III	Bimbingan Bab II dan Bab III	
4	27-02-2019	III	Bimbingan Bab III	
5	12-03-2019	V	Perbaikan Bab I dan Bab II setelah seminar	
6	27-05-2019	VI	Perbaikan Bab III	
7	13-05-2019	VII	Bimbingan Bab IV setelah riset	
8	14-05-2019	VIII	Perbaikan Bab I dan kata pengantar	
9	23-05-2019	IX	Perbaikan Bab II	
10	24-06-2019	X	Perbaikan Bab III	
11	25-06-2019	XI	Perbaikan Bab IV dan V	

12	26-6-2019	XII	Perbaikan Bab II	94
----	-----------	-----	------------------	----

Jambi, Mei 2019

Dosen Pembimbing I



Eva Gusni, M.Si

NIP.197904132009012006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi












KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	05-10-2015	R-0	-	

Nama : Siti Maisarah
 NIM : TF.151106
 Pembimbing II : Desy Rosmalinda, M.Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ittikhadul Khoiriyah Muaro Jambi
 Jurusan/Program Studi :

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12-12-2018	I	Perbaikan proposal Bab I	
2	25-12-2018	II	Perbaikan proposal Bab II	
3	7-01-2019	III	Bimbingan Bab I dan Bab II	
4	8-01-2019	III	Bimbingan Bab III	
5	22-02-2019	V	Perbaikan Bab I dan Bab II setelah seminar	
6	09-03-2019	VI	Bimbingan Bab III	
7	20-05-2019	VII	Bimbingan Bab IV setelah riset	
8	22-05-2019	VIII	Perbaikan Bab I dan Bab II	
9	23-05-2019	IX	Perbaikan Bab III	
10	07-06-2019	X	Perbaikan Bab IV dan V	

Jambi, Mei 2018
 Dosen Pembimbing II



Desy Rosmalinda, M.Pd
 NIDN. 2023128702

FOTO DOKUMENTASI RISET



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Siti Maisarah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl lahir : Muara Jambi, 01 Mei 1996
Alamat : Muara Jambi Kec Maro Sebo
Pekerjaan : Mahasiswa UIN STS Jambi
Alamat email : maysarah@yahoo.com
No. Kontak : 0852-8059-0626

Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD Negeri 10/IX Muaro Jambi, Selesai Tahun 2009
2. MTs Darul Muttaqin Tebo, Selesai Tahun 2012
3. MAS Al- Hidayah Sebapo, Selesai Tahun 2015

Pendidikan non formal : -

Pengalaman organisasi : -

Motto Hidup : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mau mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.

Jambi juni 2019

Siti Maisarah